

2022

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

Balai Standardisasi dan
Pelayanan Jasa Industri
Palembang

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang (BSPJI Palembang) disusun sebagai perwujudan pelaksanaan kewajiban BSPJI Palembang selaku Instansi Pemerintah untuk mempertanggung jawabkan secara tepat, jelas, dan terukur pelaksanaan misi BSPJI Palembang dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah dirumuskan dalam Rencana Strategis Balai.

Laporan ini dibuat berdasarkan pada Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 150/M-IND/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 75/MIND/PER/9/2014 tentang Petunjuk Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan terdiri dari 4 (empat) bab, Bab I (pertama) menjelaskan tentang tugas pokok dan fungsi BSPJI Palembang seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri. Pada Bab II (dua) diuraikan secara singkat tentang Rencana Strategis BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Rencana Kinerja 2022, Rencana Anggaran serta Dokumen Perjanjian Kinerja. Bab III (tiga) berisi tentang akuntabilitas capaian kinerja yang mencakup pengukuran dan analisis capaian kinerja serta memuat akuntabilitas keuangan yang menyajikan informasi alokasi dan realisasi anggaran tahun 2022. Bab IV (empat) mempresentasikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan atau kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja BSPJI Palembang serta strategi pemecahan masalah yang dilaksanakan pada tahun 2022.

Laporan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dalam merumuskan kebijakan-

kebijakan di Kementerian Perindustrian, dan semoga memberi manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Palembang, Januari 2023
Kepala BSPJI Palembang



SYAMDIAN



IKHTISAR EKSEKUTIF

Terselenggaranya *good governance* atau Pemerintahan yang baik merupakan prasyarat bagi setiap pemerintahan untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita-cita bangsa bernegara. Dalam rangka itu diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur dan legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme.

Sesuai dengan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah maka Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang berkewajiban mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas Pokok dan Fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijaksanaan yang dipercayakan kepada lembaga ini sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

LAKIN ini merupakan akuntabilitas terhadap kinerja Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang yang harus disampaikan kepada publik. LAKIN merupakan bahan jawaban kepada atasan atau yang memberi wewenang dan kepada publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian setiap penyelenggara memiliki visi dan misi yang jelas dan harus memiliki akuntabilitas atas beban tugas yang diembannya, berkaitan dengan keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tanggungjawabnya berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang sebagai Unit Pelaksana Teknis berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian mempunyai tugas melaksanakan riset dan standardisasi serta sertifikasi dibidang industri.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan tersebut BSPJI Palembang mengemban tugas berupa Program Peningkatan Kemampuan Teknologi Industri.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi	1
1.2. Peran Strategis Organisasi	2
1.3. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	8
2.1. Rencana Strategis Organisasi	8
2.2. Rencana Kinerja	12
2.3. Rencana Anggaran	13
2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
3.1. Analisis Capaian Kinerja	24
3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022	25
3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2021-2024	90
3.2. Akuntabilitas Keuangan	93
3.2.1. Realisasi Anggaran Keuangan (RM)	93
3.2.2. Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)	98
3.3. Analisis Efisiensi	101
3.4. Penghargaan yang diperoleh BSPJI Palembang TA 2022	103
BAB IV PENUTUP	104
4.1. Kesimpulan	104
4.2. Permasalahan dan Kendala	105
4.3. Saran dan Rekomendasi	105
LAMPIRAN	78
Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2022	79
Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2022	80
Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022	82
Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)	84
Lampiran 5. SPK Kolaborasi dan Surat Pernyataan BSPJI Palembang dengan Stakeholders	86



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang	3
Gambar 2. Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir	5
Gambar 3. Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian	6
Gambar 4. Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan	6
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2022	15
Gambar 6 Beberapa Kegiatan di Tenan BSPJI Palembang pada TA 2022	37
Gambar 7. Gambar Kegiatan DAPATI di IKM SIBA Rosella	51
Gambar 8. Kegiatan DAPATI di Baffa Rubber.	51
Gambar 9. Kegiatan DAPATI di KUD Ginde Sugih	52
Gambar 10 Kegiatan DAPATI di PT UKT	53
Gambar 11 Penilaian berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan	102
Gambar 12 Piagam penghargaan dari Kementerian Keuangan RI	103



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022.....	12
Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2022.....	14
Tabel 3. Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2022.....	14
Tabel 4. Tabel Rencana Aksi BSPJI Palembang TA. 2022.....	17
Tabel 5. Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2022	28
Tabel 6. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2022. ..	29
Tabel 7. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2022	38
Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 dan 2022.....	38
Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	39
Tabel 10. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	39
Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.2 TA. 2022	42
Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 TA. 2021 dan 2022	42
Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 – 2024	43
Tabel 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	44
Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2022	47
Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 dan 2022	47
Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	48
Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	48
Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis III Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022	49
Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2022.....	50
Tabel 21. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2022.....	55
Tabel 22. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 dan 2022	55
Tabel 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	56
Tabel 24. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	56
Tabel 25. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2022.....	57
Tabel 26. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2022.....	58
Tabel 27. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 dan 2022	59
Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	59
Tabel 29. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	60
Tabel 30. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2022.....	61
Tabel 31. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2021 dan 2022	62



Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	62
Tabel 33. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	63
Tabel 34. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2022.....	64
Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2022.....	65
Tabel 36. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2021 dan 2022	65
Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra.	65
Tabel 38. Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja III.4 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	66
Tabel 39. Sasaran Kegiatan IV dan Indikator Kinerja.	67
Tabel 40. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022.....	68
Tabel 41. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 dan 2022	68
Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	69
Tabel 43. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	69
Tabel 44. Sasaran Kegiatan V dan Indikator Kinerja.	70
Tabel 45. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1 TA. 2022	71
Tabel 46. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 TA. 2021 dan 2022	71
Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	72
Tabel 48. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	72
Tabel 49. Sasaran Kegiatan VI dan Indikator Kinerja.	74
Tabel 50. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 TA. 2022.....	74
Tabel 51. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021 dan 2022	75
Tabel 52. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	75
Tabel 53. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	76
Tabel 54. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022.....	77
Tabel 55. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022.....	77
Tabel 56. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 dan 2022	78
Tabel 57. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	78
Tabel 58. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	79
Tabel 59. Sasaran Kegiatan VII dan Indikator Kinerja.	80
Tabel 60. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2022.....	80
Tabel 61. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2022.....	81
Tabel 62. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021 dan 2022.....	81
Tabel 63. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	81
Tabel 64. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	82
Tabel 65. Sasaran Kegiatan VIII dan Indikator Kinerja.....	83



Tabel 66. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2022	84
Tabel 67. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021 dan 2022	84
Tabel 68. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	85
Tabel 69. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	85
Tabel 70. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022.	87
Tabel 71. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022	88
Tabel 72. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021 dan 2022	88
Tabel 73. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024	88
Tabel 74. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain	89
Tabel 75. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Palembang TA. 2022	91
Tabel 76 Rincian Anggaran berdasarkan indikator kinerja.	93
Tabel 77 Rincian Anggaran kegiatan per triwulan tahun 2022	94
Tabel 78 Rincian Anggaran berdasarkan Output / Rincian Akun.	94
Tabel 79 Rincian realisasi keuangan BSPJI Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir...	96
Tabel 80 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBPA TA. 2022	98
Tabel 81. Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBPA	99
Tabel 82 Jenis penerimaan PNBPA di BSPJI Palembang	99
Tabel 83 Efisiensi Penggunaan Anggaran	101
Tabel 84 Rasio Terhadap Realisasi Anggaran	102



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Tugas dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 7 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perindustrian dan Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang yang selanjutnya disingkat BSPJI Palembang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yang berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 2020 tentang Kementerian Perindustrian, Badan Penelitian dan Pengembangan Industri (BPPI) telah bertransformasi menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI).

BSPJI mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas BSPJI menyelenggarakan fungsi:

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri;
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri;
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri;
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri;
- e. pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau;
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri;
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi;
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan.



1.2. Peran Strategis Organisasi

Arah kebijakan pengembangan industri adalah untuk mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Baru yang bertumpu pada Potensi Nasional dan bangsa niaga yang tangguh. Sektor Industri merupakan salah satu penggerak utama dan ujung tombak pembangunan ekonomi nasional, karena kontribusinya yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Sebagai negara industri baru yang bertumpu pada potensi nasional diharapkan Indonesia mempunyai struktur industri yang kokoh dan seimbang, berdaya saing tinggi, bertumpu pada sumber daya alam yang tersedia dan sumber daya manusia industri yang berkualitas sehingga Indonesia mampu menciptakan dan memanfaatkan peluang pada kondisi global, yang pada gilirannya mampu bersaing baik di pasar domestik maupun internasional.

Kondisi pembangunan industri pada masa kini dihadapkan pada tantangan perubahan paradigma yang diakibatkan baik dari faktor internal yaitu penegakan Demokrasi, pelaksanaan Otonomi Daerah serta tuntutan penyelenggaraan Pemerintah yang bersih dan beribawa, maupun dari faktor eksternal yaitu era globalisasi dan kerjasama ekonomi dan perdagangan baik multilateral, regional maupun bilateral.

Dalam rangka menyukseskan program pemerintah disektor industri tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang yang selanjutnya disingkat BSPJI Palembang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa diharapkan dapat menjalankan tugas dan fungsinya sesuai arahan dari Kementerian Perindustrian, khususnya melalui kegiatan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

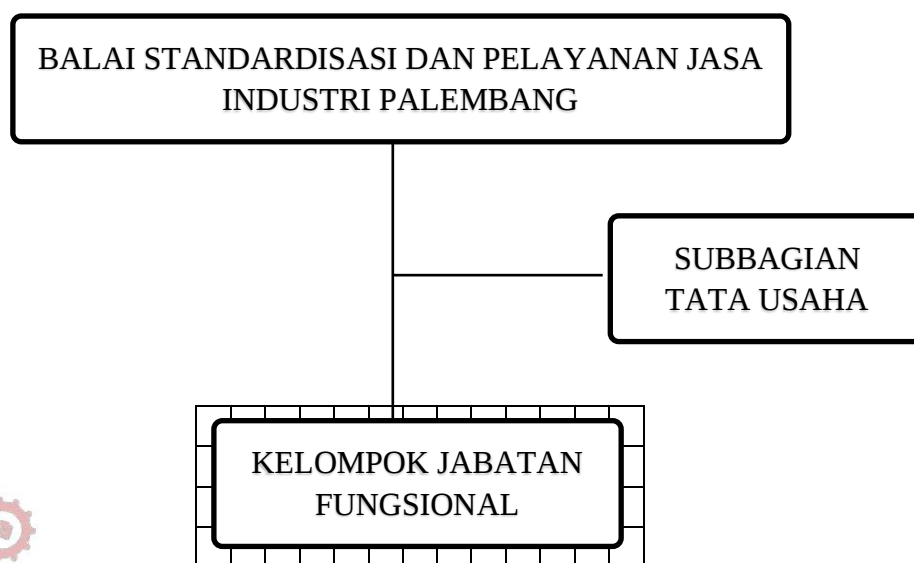
Sejak awal Tahun 2002, Otonomi Daerah sudah mulai dilaksanakan secara penuh. Dengan diberlakukannya Otonomi daerah tersebut, BSPJI Palembang yang masih tetap dibawah koordinasi BSKJI akan lebih dituntut perannya, disamping melayani kebutuhan Pemerintah daerah juga memberikan pelayanan jasa kepada dunia usaha/industri di daerah, dalam rangka mengembangkan potensi daerah.



1.3. Struktur Organisasi

Untuk dapat menyesuaikan dan meningkatkan peran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dalam pembangunan ekonomi nasional khususnya melalui pelayanan jasa teknis di bidang standardisasi dan sertifikasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang memiliki struktur organisasi yang telah disempurnakan dan dinilai tepat untuk mendukung pelaksanaan misi organisasi. Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang diatur didalam Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.

Struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang seperti terlihat pada Gambar 1 menggambarkan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dipimpin oleh seorang Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang membawahi 1 (satu) Kepala Subbagian, 4 (empat) Koordinator Fungsi, Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri juga didukung oleh para pejabat fungsional (Pembina Industri, Analis Kepegawaian, Penguji Mutu Barang, Asesor Manajemen Mutu Industri, Analis Anggaran, Perekayasa, Arsiparis, pustakawan dan Pranata Komputer) yang secara organisatoris ditempatkan di bidang atau bagian terkait. Adapun nama-nama fungsi, dan sub bagian yang terintegrasi dalam satu kesatuan struktur organisasi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang

Secara garis besar, mekanisme kerja yang diterapkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh pelaksanaan kegiatan di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang mengacu pada *Standard Operating Procedure* (SOP) yang memuat sasaran, kebijakan, kewenangan, dan alur proses pelaksanaan kegiatan. SOP yang dikembangkan dan dipakai di Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang terdiri dari prosedur-prosedur yang berkaitan dengan :
 - a. Program
Adalah prosedur yang berkaitan dengan penyusunan program (Rencana Strategis dan Rencana Kinerja) serta monitoring, evaluasi, dan pelaporan (Monev dan Laporan Akuntabilitas Kinerja).
 - b. Layanan Jasa
Yakni prosedur yang mengatur bagaimana seharusnya layanan pengujian, sertifikasi, konsultasi, standardisasi, kalibrasi, pelatihan, pembinaan industri, serta penanganan keluhan pelanggan dilakukan.
 - c. Keuangan
Terdiri dari prosedur - prosedur tentang pengambilan dan pertanggungjawaban uang muka, penerimaan uang, penyetoran uang ke kas negara, pengadaan barang dan jasa, serta prosedur pemberian insentif.
 - d. Umum
Terdiri dari prosedur surat menyurat, penggunaan telepon, faksimili, dan kendaraan dinas, surat perintah perjalanan dinas, dan permintaan barang dan jasa.
 - e. Kerjasama
Terdiri dari prosedur penyusunan proposal kerjasama, penyusunan kontrak kerja, dan pelaksanaan kontrak.
 - f. Teknologi Informasi
Terdiri dari prosedur perencanaan pengadaan perangkat keras, sistem jaringan, sistem informasi manajemen, perangkat lunak, dan multimedia.
 - g. Pemasaran
Terdiri dari prosedur penyusunan dan pelaksanaan kegiatan pemasaran serta prosedur penggunaan jasa pihak ketiga.
 - h. Kepegawaian
Terdiri dari prosedur penyusunan formasi pegawai, rekrutmen pegawai, pengembangan pola karir, absensi kehadiran, dan pengelolaan kesejahteraan pegawai.
 - i. Lain-lain



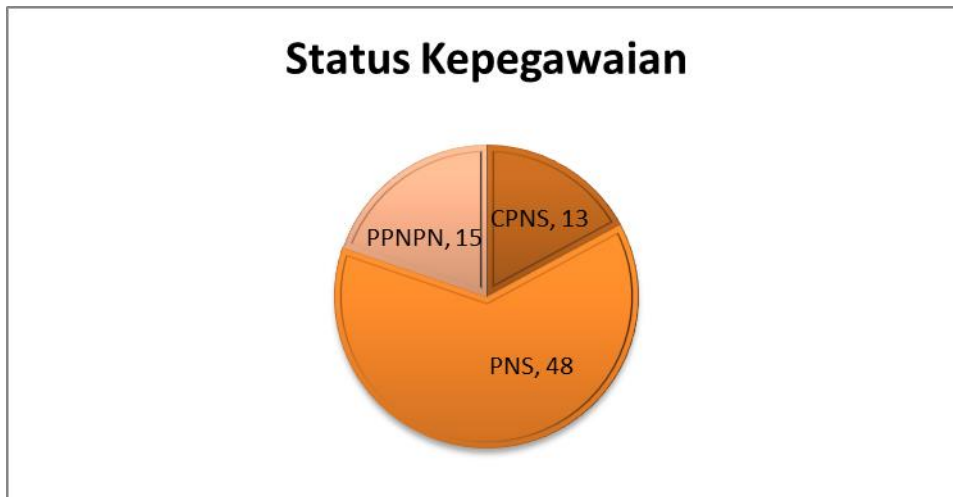
Termasuk didalamnya prosedur penerimaan dan pelaksanaan praktek kerja lapangan dan tugas akhir bagi siswa/ mahasiswa dan prosedur penerimaan kunjungan.

2. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standarisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, pendampingan dan konsultasi di bidang standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri dikoordinasikan oleh fungsi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri, Pendampingan dan Konsultasi (fungsi OPTIPK);
3. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengujian, Kalibrasi, Inspeksi dan Verifikasi (fungsi PKIV);
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi, dan industri hijau dikoordinasikan oleh fungsi Standarisasi dan Sertifikasi (fungsi SS);
5. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri dan pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi Industri dikoordinasikan oleh fungsi Pengembangan Jasa Industri (fungsi PJI);
6. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga; dan pelaksanaan evaluasi dan pelaporan Sub Bag Tata Usaha.

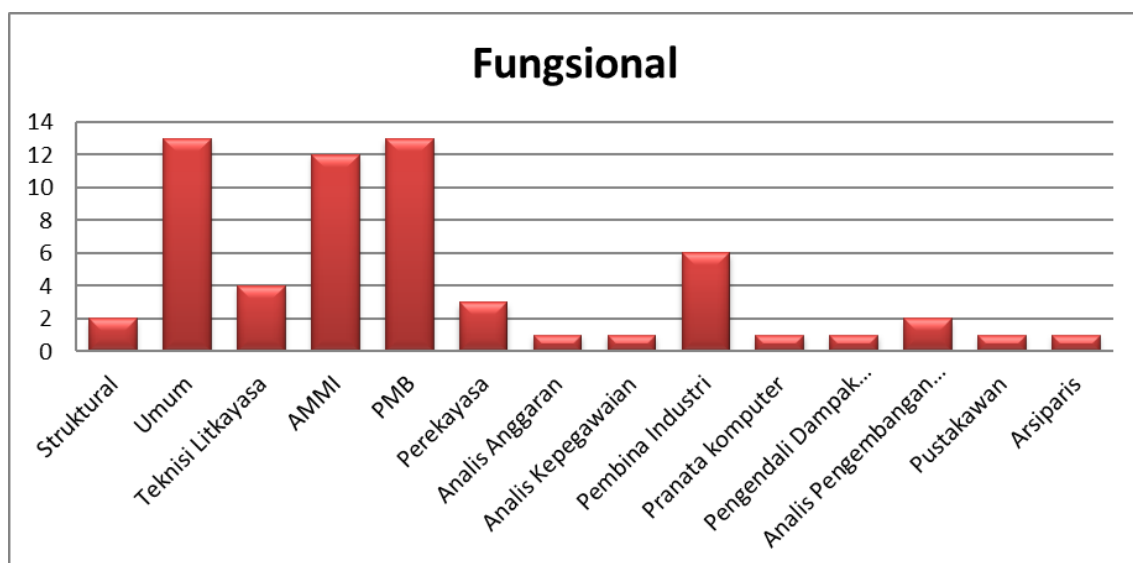
BSPJI Palembang dalam memberikan pelayanan jasa didukung dengan Sumber Daya Manusia, per Desember 2022 memiliki jumlah pegawai sebanyak 84 Orang yang terdiri dari 61 Orang PNS dan CPNS, 15 Orang PPNPN dan 8 Orang *Outsourcing* dengan komposisi sebagai berikut:



Gambar 2. Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Gambar 3. Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Status Kepegawaian



Gambar 4. Komposisi Pegawai BSPJI Palembang Berdasarkan Jabatan

Dengan dukungan sumber daya manusia, BSPJI Palembang juga didukung oleh peralatan yang memiliki teknologi tinggi diantaranya Atomic Absorbtion Spectrometer (AAS), Fourier Transform Infrared (FTIR), Total Organic Carbon Analyzer, High-Performance Liquid Chromatography, Boom Calorimeter, Open Mill, Ball Mill, Extruder dan lain-lain, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang dapat melaksanakan peran strategisnya sebagai institusi yang :

1. Melaksanakan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri serta pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri.
2. Pengujian aneka komoditi/produk.

3. Sampling dan pengujian limbah industri dan udara.
4. Sertifikasi sistem mutu, produk, industri hijau dan sistem mutu lingkungan, SMK3, Lembaga Penguji Halal (LPH).
5. Pelatihan teknologi proses/produk dan manajemen industri.
6. Lembaga Verifikasi TKDN dan Gas Rumah Kaca (GRK).
7. Konsultasi dan pembinaan industri.
8. Kalibrasi Peralatan.



BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis Organisasi

Renstra BSPJI Palembang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2020-2024. Pembangunan Industri Nasional didasarkan pada beberapa Sasaran Strategis. Dalam perspektif Pemangku Kepentingan, Kementerian Perindustrian bertekad mengoptimalkan perannya dalam pembangunan struktur industri nasional yang tangguh dengan menetapkan sasaran strategis: Meningkatnya Pembangunan Inovasi dan Penguasaan Teknologi. Sedangkan dalam perspektif Proses Internal Kementerian Perindustrian memprioritaskan peningkatan layanan publik dengan menetapkan sasaran strategis: Meningkatnya kualitas layanan dan informasi publik.

Proses perumusan Rencana Strategis dilakukan secara sistematis, terarah, dan ilmiah. Proses ini diawali dari penetapan visi dan misi, kemudian dengan mempertimbangkan kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang ada dan yang mungkin timbul, ditetapkanlah tujuan, sasaran, kebijakan, dan program yang akan membawa kepada pencapaian visi organisasi. Dalam rangka mendukung terwujudnya sasaran strategis Pembangunan Industri Nasional, BSPJI Palembang menetapkan visi, misi, tujuan, dan sasarannya (2020-2024) adalah :

A. Visi

Visi Presiden Tahun 2020-2024 adalah terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong. Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden . Dalam Dokumen Renstra K/L 2020-2024, bahwa tidak ada visi dan misi Menteri/Pimpinan Lembaga dan dalam menjalankan tugas dan fungsinya wajib mengacu pada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden.

Oleh karena itu, Kementerian Perindustrian dan BSKJI yang membantu Presiden dalam membidangi industri, menetapkan visi selaras dengan visi Presiden terpilih yaitu Visi BSKJI adalah **“Menjadi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan”**. Selaras dengan dengan Visi Kementerian Perindustrian, visi dari Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Tahun 2020-2024, maka visi BSPJI Palembang adalah **“Menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri yang andal, profesional, inovatif, dan berintegritas dalam pelayanan Untuk Mewujudkan Visi**

Dan Misi Presiden Dan Wakil Presiden Indonesia Maju Yang Berdaulat, Mandiri Dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong”.

B. Misi

Misi Presiden dan Wakil Presiden terpilih tertuang dalam Sembilan program aksi, berdasarkan hal tersebut program aksi yang terkait langsung dengan fungsi dan wewenang yang dimandatkan peraturan perundang-undangan kepada Kementerian Perindustrian, melalui Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Misi BSKJI mengemban misi melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, dengan uraian sebagai berikut :

- a. Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada Presiden dan Wakil Presiden dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- b. Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang pengawasan, administrasi umum, informasi dan hubungan kelembagaan; serta;
- c. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan prasarana penelitian dan pengembangan industri

Kementerian Perindustrian secara tugas pokok dan fungsi, mengemban misi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0. Peningkatan nilai tambah hasil industri untuk mendukung industrialisasi diartikan sebagai kemandirian dalam mengelola dan memanfaatkan bahan baku dengan memperkuat sinergi berbagai pihak untuk pemenuhan kebutuhan industri dan konsumsi nasional. Perluasan adaptasi dan pemanfaatan industri 4.0 dimaksudkan untuk pemanfaatan teknologi dan implementasi industri 4.0 sehingga meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, kontribusi nilai tambah, dan keberlanjutan industri nasional. Dengan memperhatikan visi BSKJI dan lingkup penugasan dalam struktur organisasi dan tata kerja, maka misi BSKJI dirumuskan sebagai berikut:

“Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri dan industri hijau.”



Yang bercirikan:

- 1) Standardisasi industri yang mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri.
- 2) Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif.
- 3) Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri.
- 4) Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional.
- 5) Penguatan industri hijau secara bertahap.
- 6) Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing.

Berdasarkan misi presiden dan uraian program aksi dari BSKJI, BSPJI Palembang mengemban misi melaksanakan Misi Presiden dan Wakil Presiden yaitu meningkatkan nilai tambah dari pemanfaatan infrastruktur, dan melanjutkan revitalisasi industri dan infrastruktur pendukungnya untuk menyongsong revolusi industri 4.0, dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Memberikan dukungan teknis dan administrasi serta analisis yang cepat, akurat dan responsif kepada BSKJI dan Kementerian Perindustrian dalam pengambilan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan negara;
- 2) Menyelenggarakan pelayanan yang efektif dan efisien di bidang jasa layanan teknis, administrasi umum, informasi, dan hubungan kelembagaan;
- 3) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mendukung layanan jasa teknis.

C. Tujuan

Tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tahun 2020-2024 adalah meningkatkan kompetensi BSPJI Palembang untuk bisa berperan secara maksimal dalam rangka mendukung Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) 2015 - 2035 sesuai PP No.14 Tahun 2015 yang telah dijabarkan dalam Renstra Kementerian Perindustrian melalui optimalisasi teknologi, pengembangan jasa layanan teknis dan peningkatan peran BSPJI Palembang dalam mendukung tercapainya target pertumbuhan industri nasional.

D. Sasaran Strategis

Hasil yang akan dicapai secara nyata oleh BSPJI Palembang pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Program I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
- b. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri

2. Sasaran Program II: Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri

3. Sasaran Program III: Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- b. Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
- c. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
- d. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

4. Sasaran Program IV: Nilai Minimal Indeks Manajemen Risiko

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Nilai minimal indeks manajemen risiko
- b. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

5. Sasaran Program V: Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

6. Sasaran Program VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Rata-rata indeks profesionalitas ASN
- b. Nilai disiplin pegawai

7. Sasaran Program VII: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Nilai minimal indeks layanan publik

8. Sasaran Program VIII: Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi

Indikator Sasaran Program ini adalah:

- a. Nilai minimal akuntabilitas kinerja
- b. Nilai minimal laporan keuangan



2.2. Rencana Kinerja

Perencanaan kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022 adalah proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan program dan sasaran yang telah ditetapkan didalam rencana strategis (renstra) BSPJI Palembang yang menyesuaikan dengan Renstra BSKJI. Hasil dari proses perencanaan ini dituangkan sebagai rencana tahunan. Proses perencanaan kinerja didokumentasikan dalam rencana kinerja melalui program - program terinci seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Jumlah Tenan Inkubator berbasis teknologi yang terbentuk Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	4 Tenan 3 Kegiatan Kolaborasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri Peningkatan Jumlah Lingkup layanan jasa industri didalam negeri Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	30% 15% 20 Ruang Lingkup 40%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	95%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN Nilai Disiplin Pegawai	75 Indeks 90 nilai
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	B Indeks
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja Nilai Laporan Keuangan	83 Nilai 90 Nilai

2.3. Rencana Anggaran

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Palembang tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024.

Kegiatan BSPJI Palembang Tahun 2022 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2022 dengan jumlah pagu awal anggaran sebesar **Rp. 15.231.078.000** (Lima Belas Milyar Dua ratus tiga Puluh satu Juta Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan rincian :

1. **Rupiah murni** : Rp. 11.566.750.000

2. **PNBP** : Rp. 3.664.328.000

Pada periode TA 2022 telah dilakukan revisi anggaran sebanyak 8 (delapan) kali dengan rincian Revisi DIPA sebagai berikut.

No	Nama	PAGU (Rp.)	Tanggal	Keterangan
1	Awal	15.231.078.000	17 Nov. 2022	
2	Revisi ke-1	15.231.078.000	15 Des. 2022	Revisi dilakukan dalam rangka pemblokiran sementara anggaran untuk kebijakan automatic adjustment.
3	Revisi ke-2	15.231.078.000	17 Mei 2022	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
4	Revisi ke-3	15.231.078.000	4 Juli 2022	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
5	Revisi ke-4	15.231.078.000	28 Sept. 2022	Pemblokiran sementara anggaran karena kebijakan automatic adjustment.
6	Revisi ke-5	15.231.078.000	14 Okt. 2022	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
7	Revisi ke-6	15.127.740.000	02 Nov. 2022	Terdapat pergeseran rencana penarikan dan penerimaan.
8	Revisi ke-7	15.127.740.000	29 Nov.2022	Terdapat revisi pergeseran anggaran antar-KRO dan perubahan POK.
9	Revisi ke-8	14.806.645.000	06 Des.2022	Dalam rangka penghilangan kebijakan automatic adjustment.

Adapun anggaran DIPA 2022 yaitu Rp. 14.806.645.000 (Empat Belas Milyar Delapan ratus Enam Juta Enam Ratus Empat Puluh Lima Ribu Rupiah). Komposisi anggaran DIPA 2022 yaitu:

1. **Rupiah murni** : Rp. 11.142.317.000

2. **PNBP** : Rp. 3.664.328.000

Berikut menunjukkan rincian Anggaran Tahun 2022 BSPJI Palembang berdasarkan jenis Indikator Keluaran Output dan Anggarannya.

Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Tahun 2022

KODE	OUTPUT	PAGU
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.156.740.000
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.156.740.000
6077.AEC	Kerja Sama	25.000.000
6077.AEF	Sosialisasi Dan Diseminasi	150.000.000
6077.BAD	Pelayanan Publik Kepada Industri	409.500.000
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	55.000.000
6077.CAH	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	517.240.000
WA	Program Dukungan Manajemen	13.649.905.000
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	13.649.905.000
6042.EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.138.229.000
6042.EBB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	280.632.000
6042.EBC	Layanan Manajemen Sdm Internal	308.788.000
6042.EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	922.256.000
TOTAL		14.806.645.000

Tabel 3. Rincian Pagu BSPJI Palembang berdasarkan Jenis Belanja TA.2022

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	Rp. 8,511,000,000
2	Belanja Barang	Rp. 5,497,773,000
3	Belanja Modal	Rp. 797,872,000

2.4. Dokumen Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja merupakan lembar / dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi di bawahnya untuk melaksanakan program. Kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Dengan demikian Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang merupakan perjanjian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kepala BSPJI Palembang kepada Kepala BSKJI selaku atasan langsung. Dasar hukum dalam penyusunan Perjanjian Kinerja adalah sebagai berikut:

- 1) Inpres No.5/2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi;
- 2) Peraturan Menteri Perindustrian No. 150/ M-IND/PER/12/2011 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Perindustrian;

- 3) Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

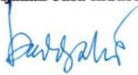
Setelah dokumen Perjanjian Kinerja disusun, maka BSPJI Palembang menetapkan dokumen Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja tersebut. Rencana Aksi Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang merupakan dokumen rencana strategi untuk mencapai target yang ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja melalui kegiatan yang direncanakan per Triwulan. Tabel 4 menunjukkan rencana aksi untuk mencapai perjanjian kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022.

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4	Tenan
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30	Persen
		2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15	Persen
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20	Ruang Lingkup
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Persen
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	Indeks
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
		2 Nilai disiplin pegawai	90	Nilai
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83	Nilai
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2022 : Rp. 15.231.078.000,-
(Lima Belas Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri


Doddy Rahadi

Jakarta, Januari 2022
Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Palembang


Syamdian

Gambar 5. Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2022

Tabel 4. Tabel Rencana Aksi BSPJI Palembang TA. 2022

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4	Tenan	25%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	50%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	75%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	100%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kolaborasi	25%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan	50%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan	75%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan	100%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat kordinasi tim kegiatan
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1	Perusahaan	25%	Berkoordinasi dengan industri dalam rangka implementasi teknologi 4.0	50%	Penerapan teknologi 4.0 di industri	75%	Penerapan teknologi 4.0 di industri	100%	Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 di industri

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30	Persen	25%	- Perencanaan program kegiatan - Pembentukan tim kegiatan	50%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri	75%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri	100%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15	Persen	25%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	50%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	75%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	100%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20	Lingkup	25%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu	50%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu	75%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu	100%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
						manajemen Lembaga		manajemen Lembaga		manajemen Lembaga		manajemen Lembaga
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Persen	25%	- Penginputan Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan	50%	- Penginputan Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan	75%	- Revisi Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan	100%	- Revisi Data SIRUP - Pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan barang persediaan
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen	25%	- rapat persiapan kegiatan - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	50%	- rapat koordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	75%	- rapat koordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	100%	- rapat koordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
5	Terselenggaraanya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6	Indeks	25%	- Penyusunan rencana kerja - perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri	50%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri	75%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri	100%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke industri
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks	25%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	50%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	75%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	100%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training
		Nilai disiplin pegawai	90	Nilai	25%	- Menetapkan ketentuan pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat	50%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat	75%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat	100%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
						daftar piket untuk notifikasi absensi		daftar piket untuk notifikasi absensi		daftar piket untuk notifikasi absensi		daftar piket untuk notifikasi absensi
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai	25%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	50%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	75%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	100%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83	Nilai	25%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	50%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	75%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	100%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target		Rencana Aksi							
					Triwulan I		Triwulan II		Triwulan III		Triwulan IV	
					Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan	Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12
		Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai	25%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	50%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	75%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	100%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas adalah pertanggungjawaban kinerja serta tindakan organisasi pada pihak yang memiliki hak untuk meminta keterangan atau pertanggungjawaban. Atas dasar pengertian tersebut BSPJI Palembang sesuai tugas pokok dan fungsi serta kewenangannya berkewajiban untuk menyampaikan laporan akuntabilitas kinerjanya setiap akhir tahun anggaran.

Pada Bab III ini akan dijelaskan target dan realisasi dari Penetapan Kinerja TA. 2022 (Perjanjian Kinerja TA. 2022), Capaian Renstra 2021-2024, dan capaian dari kegiatan lainnya yang dianggap penting untuk menginformasikan ukuran keberhasilan tujuan dan sasaran strategis organisasi.

3.1. Analisis Capaian Kinerja

Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan capaian sasaran. Metode ini dilakukan dengan membandingkan antara rencana kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang dicapai organisasi. Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap penyebab terjadinya celah kinerja (*performance gap*) yang terjadi serta tindakan perbaikan yang diperlukan di masa mendatang. Pengukuran kinerja ini juga digunakan untuk menilai keberhasilan/kegagalan pelaksanaan kegiatan/ program/ kebijakan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BSPJI Palembang.

Dalam mencapai visi dan misinya, BSPJI Palembang melaksanakan kegiatan yang mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) BSKJI tahun 2020-2024 dan Renstra BSPJI Palembang yang setiap awal Tahun Anggaran ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja (Perkin) BSPJI Palembang tahun 2022. Pada TA. 2022 Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang meliputi 8 (delapan) yaitu:

1. Sasaran Strategis I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.
2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Makin Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Sasaran Strategis IV : Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan

5. Sasaran Strategis V : Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien
6. Sasaran Strategis VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional
7. Sasaran Strategis VII : Penguatan Sistem Informasi terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII : Penguatan Layana Prima dan Akuntabilitas Organisasi

3.1.1. Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Perjanjian Kinerja TA. 2022

Untuk capaian kinerja kegiatan dengan alur berdasarkan IKU Renstra Kementerian Perindustrian dapat dilihat pada tabel 5. Dari matriks pada tabel 5, telah disusun Rencana Aksi untuk mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan seperti yang tertuang pada tabel 6.

Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap triwulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI.

Dari tabel 7 dapat kita lihat pada umumnya, dari 15 indikator kinerja yang telah ditetapkan melalui perjakan, sebagian besar telah melampaui target yang telah ditetapkan, adapun terdapat 1 indikator kinerja yang belum mencapai target yang telah ditetapkan yaitu indikator kinerja VIII.1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja.

Penjelasan yang lebih lengkap akan diuraikan pada capaian per indikator. Diharapkan pada tahun selanjutnya, capaian kinerja dapat mencapai target yang telah ditetapkan sebagai bahan untuk tindak lanjut, evaluasi, dan perbaikan dalam pelaksanaan program/ kegiatan.



Tabel 5. Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2022

KEMENPERIN			BSKJI			BSPJI PALEMBANG		
KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	KODE	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA
SS1.	Meningkatnya daya saing dan kemandirian industri pengolahan nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SP1.	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Efisiensi sumber daya industri dalam rangka peningkatan daya saing industri hijau	SK1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk
								Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri
SS2.1	Penguatan implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan dengan nilai Indonesia Industry 4.0 Readiness Index (INDI 4.0) >3.0	SP2.	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang telah dilaksanakan pembimbingan dan pendampingan industri 4.0	SK2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri
SS3.1	Meningkatnya kemampuan industri dalam negeri	Jumlah SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SP3.	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	SNI bidang industri yang diterapkan dan diberlakukan.	SK3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
		Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Tingkat Kepatuhan LPK terhadap regulasi			Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi			Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri
					Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di lingkungan BSKJI			Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa
		NON IKU			NON IKU			
SS7	Tersedianya regulasi pembangunan Industri yang efektif	Efektivitas regulasi yang ditetapkan di lingkungan Kemenperin	SP4.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri berdasarkan hasil review/ kajian	Efektifitas regulasi standarisasi industri			
SS8	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berdaya saing dan Berkelanjutan	Perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SP5.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berkelanjutan	Jumlah perusahaan industri menengah besar yang tersertifikasi Standar Industri Hijau (SIH)	SK5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
					Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri			
SS9	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	SP6.	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Satker yang memperoleh nilai Indeks Manajemen Risiko mencapai minimal level 3	SK4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Nilai minimal Indeks Manajemen Risiko
		Index penerapan manajemen risiko (MRI) Kementerian Perindustrian			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker			Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker
SS10	Terwujudnya ASN yang Profesional dan Berkepribadian	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN Kemenperin	SP7.	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN
					Nilai disiplin pegawai			Nilai disiplin pegawai
SS11	Terwujudnya Sistem Informasi Industri yang Berkualitas	Data dan informasi sesuai dengan kebutuhan pengambil keputusan	SP8.	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Implementasi kerja sama	SK7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik
					Satker yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu			
					Satker yang memperoleh Indeks layanan publik minimal B			
SS12	Terwujudnya Birokrasi yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai laporan keuangan minimal 90	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal laporan keuangan
SS13	Tersusunnya Perencanaan Program, Pengelolaan Keuangan serta Pengendalian yang Berkualitas dan Akuntabel	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instnsai Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian	SP9.	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Satker yang memperoleh nilai akuntabilitas kinerja minimal A	SK8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Berdasarkan tabel 5. Matriks Alur IKU BSKJI Sampai Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 terlihat bahwa sasaran strategis diturunkan dari Kementerian Perindustrian ke BSKJI, kemudian sasaran strategis tersebut di turunkan menjadi sasaran strategis BSPJI Palembang, dimana pada pada TA. 2022 memiliki delapan sasaran strategis. Seperti yang telah diungkapkan dalam Bab II, Perjanjian Kinerja dan Rencana Aksi dalam pelaksanaannya, setiap bulan dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian tersebut kemudian dituangkan melalui Laporan Triwulanan, e-monitoring, dan ALKI. Adapun realisasi fisik per triwulan dari Rencana Aksi yang dimaksud adalah:



Tabel 6. Capaian Perjanjian Kinerja Per Triwulan Berdasarkan Rencana Aksi TA. 2022.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	TW I (%)		TW II (%)		TW III (%)		TW IV (%)		TW IV (%)	
					Fisik		Fisik		Fisik		Fisik		Fisik	
					S	R	S	R	S	R	S	R	Rencana Kegiatan	Realisasi Kegiatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(6)	(7)	(6)	(7)	(6)	(7)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Jumlah Tenan Inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan	8 Tenan	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- kunjungan ke Industri - pembuatan laporan - rapat tim kegiatan	Terdapat 8 tenan berbasis inkubator terbentuk yaitu: Raja Vegan Dapur Ummi, Pempek Cek Ya KPP Rumah Tani Pagaram, IKM PD Sahang Mas, IKM Ponpes Darussalam, BPU Universitas Sriwijaya, CV Boga Utama Palembang
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	9 Kegiatan Kolaborasi	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- kunjungan ke industri - penyusunan laporan kegiatan - monitoring penerapan teknologi di industri - rapat koordinasi tim kegiatan	Terdapat 9 kegiatan kolaborasi antara lain: SPK dengan Disperindag Pemprov Jambi untuk Industri Kopi di PT Bahtera Khatulistiwa Indonesia; SPK dengan Disperindag Pemprov Jambi untuk Industri Kopi CV Latisa; SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dengan kegiatan di PT Bahtera Khatulistiwa Indonesia SPK dengan Balitbangda Kabupaten Muara Enim dengan lingkup kegiatan DAPATI di SIBA Rosella; SPK dengan Balitbangda Kabupaten Muara Enim dengan lingkup kegiatan DAPATI di PT UKT; SPK dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Musi Banyuasin dengan lingkup kegiatan di KUD Ginde Sugih; SPK dengan POPTIKJI di IKM Dapoer Umami; SPK dengan POPTIKJI di IKM Cek Ya; SPK dengan POPTIKJI di IKM Raja Vegan.

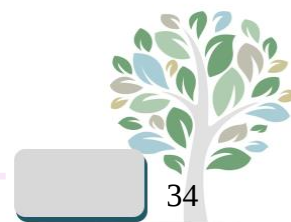
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan									Evaluasi dan pelaporan hasil penerapan teknologi 4.0 di industri	Konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur untuk pengukuran secara realtime di gudang penyimpanan biji guna menjaga dan memonitoring parameter suhu dan temperatur dalam gudang penyimpanan kopi di PD Sahang Mas.
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	186.34%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- pelatihan penggunaan teknologi - penyusunan laporan kegiatan - monitoring kegiatan di industri	Produktifitas / Efisiensi rata – rata dari kegiatan DAPATI yang dilaksanakan pada 4 IKM sebesar 71 Persen.
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15%	55%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- kegiatan promosi ke industri dan instansi pemerintah - pelaksanaan bimtek gratis untuk industri	Meningkatnya PNBP layanan Jasa Industri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dimana PNBP pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.088.658.000 menjadi Rp. 3.239.372.750 pada tahun 2022, sehingga realisasi pencapaian sebesar 55 %



4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Peningkatan Jumlah Lingkup layanan jasa industri didalam negeri	20 Ruang Lingkup	50 Ruang Lingkup	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- pengadaan peralatan pendukung laboratorium uji - pelaksanaan akreditasi oleh KAN - perbaikan prosedur dan sistem mutu manajemen lembaga	Peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri sebanyak 50 ruang lingkup yang terdiri dari: Rentang ukur kalibrasi sebanyak 45 ruang lingkup. Industri hijau tambahan 3 ruang lingkup (menunggu surat dari PIH) yaitu: a. Industri Air Mineral (Nomor SIH 11050.1:2020) b. Industri Biskuit (Nomor SIH 10710.2:2020). c. Industri Semen Portlanda (Nomor SIH 23941.1:2018). LSSML tambahan 2 ruang lingkup (terbit sertifikat akreditasi KAN) yaitu: a. Produk Makanan, Minuman dan Tembakau. b. Karet dan Produk Plastik.
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	85,83%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- Revisi Data SIRUP - pelaksanaan Lelang Pengadaan Barang dan Jasa melalui LPSE - Membuat usulan kebutuhan Barang persediaan	Data nilai capaian kinerja diperoleh dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker yaitu sebesar 85,83%.
		Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- rapat kordinasi - penyelesaian SPM - perbaikan sistem dan dokumentasi kegiatan	Seluruh temuan dan saran telah ditindaklanjuti oleh BSPJI Palembang dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah di audit

5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,6 Indeks	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- perbaikan ruang dan sistem layanan - penggunaan aplikasi layanan terpadu - kunjungan ke Industri	Terdiri dari 325 responden dari berbagai klien yang telah memperoleh jasa BSPJI Palembang yang kemudian mengisi e-survey.
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN	75 Indeks	81.51 Indeks	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- program pelatihan untuk pegawai - kegiatan sharing knowledge - kegiatan in house training	Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang, melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet dan pembuatan matriks Kompetensi.
		Nilai Disiplin Pegawai	90 nilai	92.86%	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- pemberian reward dan punishment untuk pegawai - evaluasi laporan disiplin - membuat daftar piket untuk notifikasi absensi	Data ini diperoleh dari laporan Disiplin Pegawai sebesar 92.86%.
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	B Indeks	A Indeks	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- perbaikan ruang layanan - pengadaan alat komunikasi untuk ruang UPP - update data website - update kegiatan di medsos	Memperoleh nilai A (Nilai 4.56), dari target B (Nilai 3.51) dengan aspek penilaiannya antara lain terkait kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, dan inovasi.
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	83 Nilai	64,35 Nilai	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- pelaksanaan rapat monev - pengumpulan dokumen	Pencapaian dari target sebesar 78 % dari target yang ditentukan

		Nilai Laporan Keuangan	90 Nilai	99 Nilai	25%	25%	50%	50%	75%	75%	100%	100%	- rekonsiliasi SIMAK dan BMN - rekonsiliasi dengan KPPN - inventarisasi BMN - Stock opname persediaan - Penyusunan draft laporan keuangan semester II	Berdasarkan data hasil penilaian laporan keuangan tingkat satker dan eselon 1 TA. 2021 memperoleh nilai sebesar 99 Nilai.
--	--	------------------------	----------	----------	-----	-----	-----	-----	-----	-----	------	------	---	---



Dari tabel 6 terlihat bahwa dari 14 indikator kinerja yang telah ditetapkan, seluruh kegiatan telah mencapai target fisik tiap triwulannya adapun terdapat 1 target yang capaiannya tidak mencapai target yang ditentukan yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja yang hanya mencapai 64,35 Nilai dari target sebesar 83 Nilai, adapun target ini belum dicapai disebabkan karena belum optimalnya koordinasi antar bagian dalam mempersiapkan data – data sebagai data dukung dan kurang optimalnya komunikasi antar satker dan pusat dalam hal feedback terhadap data – data dukung yang telah di kirim / submit.

Pada umumnya dari delapan sasaran strategis yang diturunkan menjadi 14 indikator kinerja, telah dicapai dengan realisasi yang melebihi target yang ditetapkan, adapun masih terdapat 1 target indikator kinerja yaitu nilai minimal akuntabilitas kinerja yang baru mencapai 78 % dari target yang ditentukan. penjelasan hasil capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari masing-masing Sasaran Strategis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sasaran Strategis I: Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas.

Sasaran Kegiatan I terdiri dari 2 (dua) Indikator Kinerja sebagai berikut:

1.1. Indikator Kinerja I.1: Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah mendorong tumbuhnya wirausaha industri, salah satunya melalui peningkatan penguasaan dan penerapan teknologi modern. Indikator ini memastikan tercapainya peningkatan jumlah Wirausaha Industri. Khusus pada unit pelaksana teknis dibawah BSKJI, wirausaha industri ini akan dibina melalui Inkubasi Berbasis Teknologi dengan proses inkubasi meliputi rekrutmen, bootcamp, dan pendampingan inkubasi.

Indikator ini memiliki kriteria, menghitung jumlah tenan yang berhasil terbentuk setelah mengikuti inkubasi (kegiatan inkubasi dapat berlangsung selama dua sampai tiga tahun). Kriteria keberhasilan tenan yang terbentuk: Tenan telah memproduksi dan menjual produknya (survive) pada tahun berjalan, dibuktikan dengan laporan produksi dan penjualan tenan.

1) Hasil yang telah dicapai

Target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk” adalah 8 (delapan) Tenan dan pada tahun 2022 dapat tercapai 200% dengan rincian sebagai berikut:

- 1) IKM PD Sahang Mas yang berlokasi di kota Palembang sebagai tenan BSPJI Palembang dengan kegiatan berupa konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur realtime pada gudang penyimpanan di Industri kopi PD Sahang Mas;
- 2) IKM Ponpes Darussalam di Kabupaten Bengkulu Utara sebagai tenan BSPJI Palembang dengan kegiatan Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri AMDK;
- 3) BPU Universitas Sriwijaya sebagai tenan BSPJI Palembang dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri AMDK;
- 4) CV Boga Utama Palembang sebagai tenan BSPJI Palembang dalam rangka peningkatan, penerapan sistem mutu dan keamanan pangan pada industri makanan.
- 5) IKM Raja Vegan yang terletak di Kota Palembang, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang penerapan CPPOB dan desain layout proses produksi, Inovasi desain kemasan produk rendang dan mie, Pengujian produk mie vegan, kerupuk dan rendang sesuai dengan SNI yang relevan.;
- 6) IKM Dapur Umami, terletak di Kabupaten Banyuasin, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang dalam rangka Pendampingan Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor produk;
- 7) IKM Pempek Cek Ya yang terletak di Kota Palembang, bergerak dibidang industri makanan dan minuman, sebagai tenan BSPJI Palembang melalui program PINOTI mendapat bantuan dari BSPJI Palembang dalam rangka pelaksanaan Pengembangan diversifikasi produk, Rekomendasi teknologi, pengujian produk, dan Bimbingan teknik pemasaran melalui media sosial;
- 8) IKM KPP Rumah Tani Pagaram, terletak di Kota Pagaram yang bergerak pada bidang industri Industri Kopi sebagai, tenan BSPJI Palembang mendapatkan program konsultasi dan pendampingan pada bidang Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor produk biji kopi.





Raja Vegan



Cek Ya



KKP Rumah Tani Pagaram



IKM Dapoer Umri



BPU UNSRI



CV Boga Utama Palembang



PD Sahang Mas



Ponpes Darussalam

Gambar 6 Beberapa Kegiatan di Tenan BSPJI Palembang pada TA 2022



2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 9 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja I.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 7. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.1 TA. 2022

Indikator Kinerja I.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4 Tenan	8 Tenan	200

Dari tabel 9 terlihat bahwa realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut yaitu 4 (empat) Tenan yang terbentuk, dari total 4 (empat) Tenan yang ditargetkan. Sehingga dari target 8 (delapan) Tenan, telah berhasil terealisasi 4 (empat) Tenan, dengan capaian sebesar 200 persen.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 10 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja I.1 tahun 2021 dan 2022. Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa realisasi capaian Indikator Kinerja I.1 tahun 2022 sebesar 8 (delapan) Tenan dan padatahun 2021 capaian tenan terbentuk sebesar 4 tenan.

Tabel 8. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja I.1	TA. 2021			Indikator Kinerja I.1	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4	4	100 %	Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4	8	200 %

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk adalah 6 Tenan. Sementara realisasi Indikator 1 pada tahun 2022 sebanyak 8 tenan. Perbandingan target jangka menengah Indikator I dan realisasi target Indikator I tahun 2022 disajikan dalam tabel 11 berikut ini:

Tabel 9. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	6 Tenan	8 Tenan	133 %

Dari tabel 11 dapat dilihat bahwa realisasi Indikator Kinerja I.1 adalah 8 Tenan dari target sebesar 6 tenan sehingga tercapai 133 persen dari target Jangka Menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 12 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang. Dari tabel 12, terlihat bahwa BSPJI Padang memiliki Indikator Kinerja Jumlah Tenan Inkubator berbasis Teknologi yang Terbentuk sebanyak 1 tenan.

Tabel 10. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	1 tenan	1 tenan	100 %	Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	4	8	200 %

3) Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya Indikator Kinerja I.1 sebesar 8 Tenan dari target 4 tenan sehingga diperoleh realisasi sebesar 100 persen disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Terdapat program penguatan industri melalui optimalisasi teknologi yang dikembangkan oleh Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI), melalui Pusat Optimalisasi Pemanfaatan Industri dan Kebijakan Jasa Industri (POPTIKJI) memperbesar peluang BSPJI Palembang dalam menjaring industri kecil dan menengah (IKM) melalui tahap inkubasi dalam rangka menumbuhkan dan memperkuat sektor teknologi IKM.
- Dukungan biaya dan anggaran untuk mengaplikasikan teknologi yang dimiliki BSPJI Palembang kepada calon tenan yang ada.
- Kemampuan SDM BSPJI Palembang dalam sektor terkait.

4) Kendala

Pendaftaran dan seleksi calon tenan PINOTI dilakukan pada pertengahan tahun 2022, dan Pelaksanaan kegiatan hanya efektif selama 2 bulan yaitu bulan Oktober dan November sehingga kegiatan pendampingan yang dilaksanakan belum mendalam.

5) Rekomendasi

Sebaiknya waktu pendaftaran dan seleksi calon peserta PINOTI dilaksanakan diawal tahun sehingga timeline waktu pelaksanaan pembinaan tenan dapat lebih panjang.

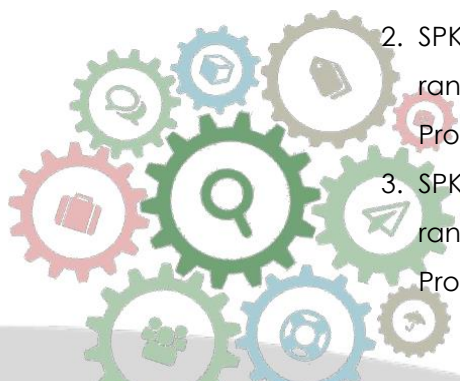
1.2. Indikator Kinerja 1.2: Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri

Indikator ini memiliki kriteria tercapainya penguasaan teknologi industri yang meliputi aspek pemetaan, pemilihan, pelaksanaan pengadaan, pemanfaatan, penjaminan risiko, optimalisasi, dan audit oleh Pejabat Fungsional Pembina Industri di setiap Balai Standardisasi melalui kolaborasi dengan berbagai pihak baik akademisi, Lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya. Hasil kolaborasi dapat berbentuk kajian dalam bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe. Keseluruhan hasil tersebut didokumentasikan dalam bentuk dokumentasi yang mengacu pada format tertentu yang disepakati seluruh Balai. Bentuk pengembangan industri sebagai contoh problem solving, instalasi peralatan, dan lain-lain. Ketercapaian indikator ini ditunjukkan dengan menghitung jumlah kegiatan kolaborasi berdasarkan SPK/bukti lain yang mencerminkan peningkatan kapabilitas dengan basis kolaborasi pada tahun ketika pengukuran dilakukan.

1) Hasil yang telah dicapai

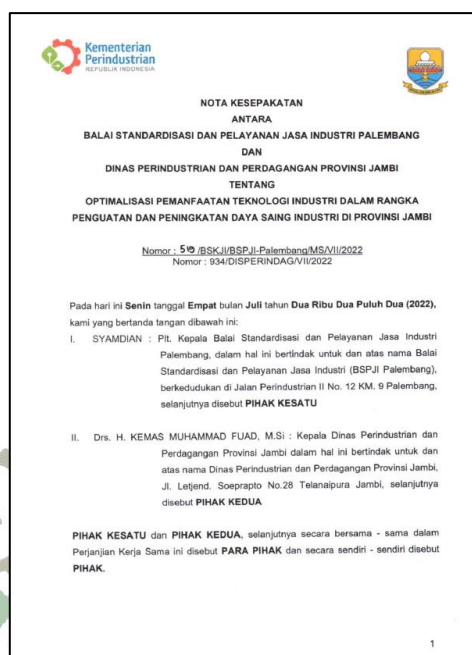
Dalam perhitungan akumulasi dan verifikasi diperoleh data terdapat sebanyak 9 (Sembilan) hasil kolaborasi yakni:

1. SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri Kopi di PT Bahtera Khatulistiwa Indonesia;
2. SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk untuk Industri Kopi CV Latisa;
3. SPK dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi dalam rangka Peningkatan, Penerapan Sistem Manajemen Mutu dan sertifikasi Produk industri Kopi PT Lentera Lembah Mentenang;

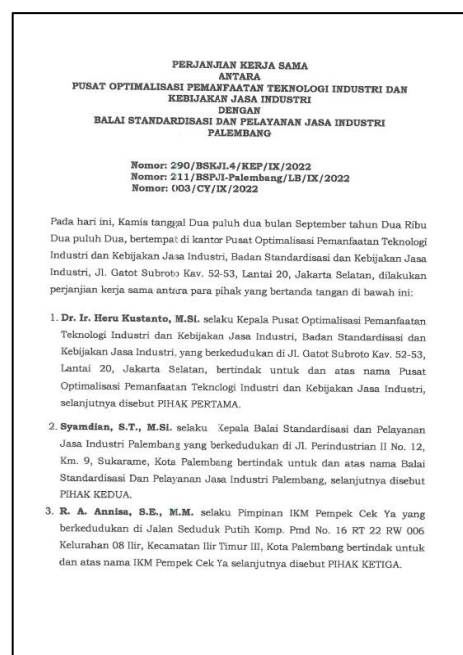


4. SPK dengan Balitbangda Kabupaten Muara Enim dengan lingkup kegiatan DAPATI Konsultasi teknologi proses pengeringan dan pengemasan produk rosella kering untuk peningkatan efisiensi produksi dan daya saing produk rosella (teh celup) di SIBA Rosella;
5. SPK dengan Balitbangda Kabupaten Muara Enim dengan lingkup kegiatan DAPATI konsultasi teknologi proses dan penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) dan vulkanisir guna meningkatkan mutu, daya saing dan keamanan produk efisiensi dan PT UKT;
6. SPK dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kab. Musi Banyuasin dengan lingkup kegiatan peningkatan kualitas dan nilai tambah Gambir Desa Toman di KUD Ginde Sugih;
7. SPK dengan POPTIKJI dalam rangka Pendampingan Penerapan CPPOB, Pengembangan Proses Produk, dan Penjajakan ekspor di IKM Dapoer Umami.
8. SPK dengan POPTIKJI dalam rangka pelaksanaan Pengembangan diversifikasi produk, Rekomendasi teknologi, pengujian produk, dan Bimbingan teknik pemasaran melalui media sosial di IKM Cek Ya.
9. SPK dengan POPTIKJI dalam rangka penerapan CPPOB dan desain layout proses produksi, Inovasi desain kemasan produk rendang dan mie, Pengujian produk mie vegan, kerupuk dan rendang sesuai dengan SNI yang relevan di IKM Raja Vegan.

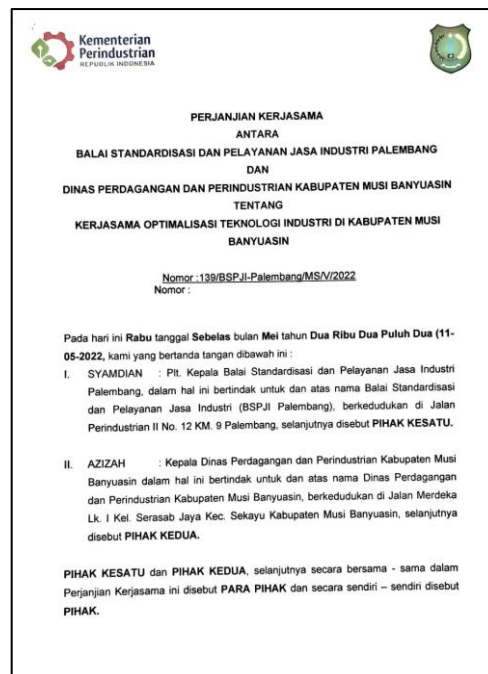
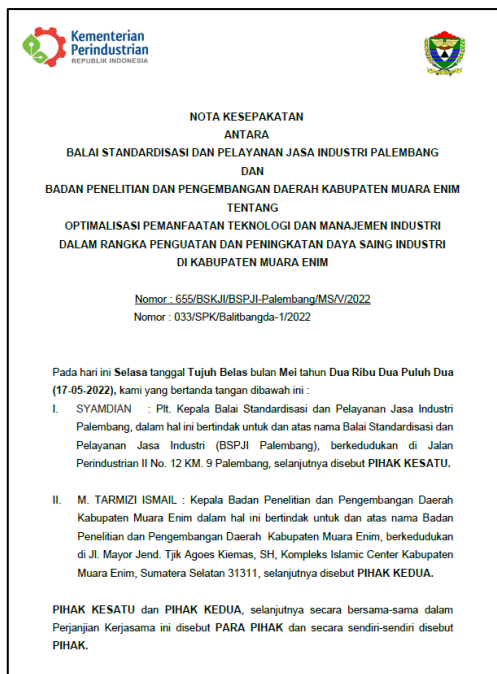
Berikut beberapa SPK dengan berbagai pihak dinas / instansi terkait pada gambar 7.



SPK dengan Disperindag Jambi



SPK dengan POPTIKJI



SPK dengan Balitbangda M. Enim

SPK dengan Disperindag Musi Banyuasin

Gambar 7. SPK dengan Dinas / Instansi Terkait.

2) Analisis Hasil yang telah dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Tabel 11. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja I.2 TA. 2022

Indikator Kinerja I.2	Target	Realisasi	% Capaian
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3 Kolaborasi	9 Kolaborasi	300

Dari tabel di atas terlihat bahwa realisasi dari Indikator Kinerja kegiatan tersebut terdapat 9 (sembilan) Kegiatan kolaborasi yang dilaksanakan dari target 3 kegiatan kolaborasi sehingga didapat capaian sebesar 300%.

b) Perbandingan dengan Capaian Tahun Sebelumnya

Pada tabel 12 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator 1.2 tahun 2021 dan tahun 2022.

Tabel 12. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3	3	100	Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3	9	300

Dari perbandingan tersebut terlihat bahwa realisasi capaian Indikator Kinerja tersebut pada Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar 9 Kolaborasi, sedangkan realisasi capaian indikator kinerja pada tahun 2021 adalah sebesar 3 kolaborasi, sehingga terdapat peningkatan capaian sebesar 300 % dari tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Peningkatan Kapabilitas hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri adalah 5 Kegiatan kolaborasi. Sementara realisasi Indikator I.2 tahun 2022 adalah sebanyak 9 Kolaborasi. Perbandingan target jangka menengah Indikator I dan Realisasi target Indikator I.2 tahun 2022 disajikan dalam tabel 13 berikut ini.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 – 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	5 Kegiatan Kolaborasi	9 Kegiatan Kolaborasi	180

Dari tabel 13 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja I.2 adalah 5 Kolaborasi dengan capaian 9 Kolaborasi atau tercapai 180 persen dari target Jangka Menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 14 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja I.2 tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang. Dari tabel 14, terlihat bahwa Target dan Realisasi BSPJI Palembang lebih banyak dari pada BSPJI Padang. BSPJI Palembang menargetkan sebanyak 3 Kolaborasi dan dapat direalisasikan sebanyak 9 Kolaborasi. Sedangkan BSPJI Padang menargetkan 1 Kolaborasi dan dapat direalisasikan sebanyak 1 Kolaborasi. Adapun capaian BSPJI Palembang adalah 900 % jika dibandingkan dengan organisasi sejenis.



Tabel 14. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja I.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	1	1	100	Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri	3	9	300

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya Indikator Kinerja I.2 sebesar 9 Kolaborasi dari target 3 kolaborasi sehingga didapatkan realisasi sebesar 300 persen disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Secara aktif melakukan follow-up ke instansi terkait terkait kegiatan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.
- Melakukan pemetaan terkait kebutuhan industri terhadap teknologi yang diperlukan guna mengoptimalkan industri terkait.
- Positifnya respon dari berbagai pihak baik akademisi, Lembaga penelitian, ataupun instansi lainnya untuk melakukan kolaborasi dalam rangka pengembangan industri.

4) Kendala

Dalam pelaksanaan Indikator Kinerja I.2 ini tidak ditemukannya kendala. Peningkatan Kapabilitas Hasil Kolaborasi dalam Rangka Pengembangan Industri telah melebihi target yang ditetapkan sebesar 300 persen.

5) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas kolaborasi dalam rangka pengembangan industri terutama di wilayah kerja BSPJI Palembang, perencanaan dan monitoring kegiatan pada TA. 2023 harus lebih ditingkatkan sehingga output dari kegiatan kolaborasi dapat lebih bermanfaat bagi industri terkait.



2. Sasaran Strategis II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 yang terdiri dari 1 (satu) Indikator Kinerja yaitu sebagai berikut:

2.1. Indikator Kinerja II.1: Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri

Salah satu peran Kementerian Perindustrian adalah penguatan implementasi Making Indonesia 4.0, salah satunya melalui peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, Indikator II ini memastikan tercapainya peningkatan peran BSPJI Palembang dalam pengembangan industri dalam pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu / standar sehingga dapat meningkatkan produktivitas maupun efisiensi pada perusahaan yang telah menerapkan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan sebelum penerapan.

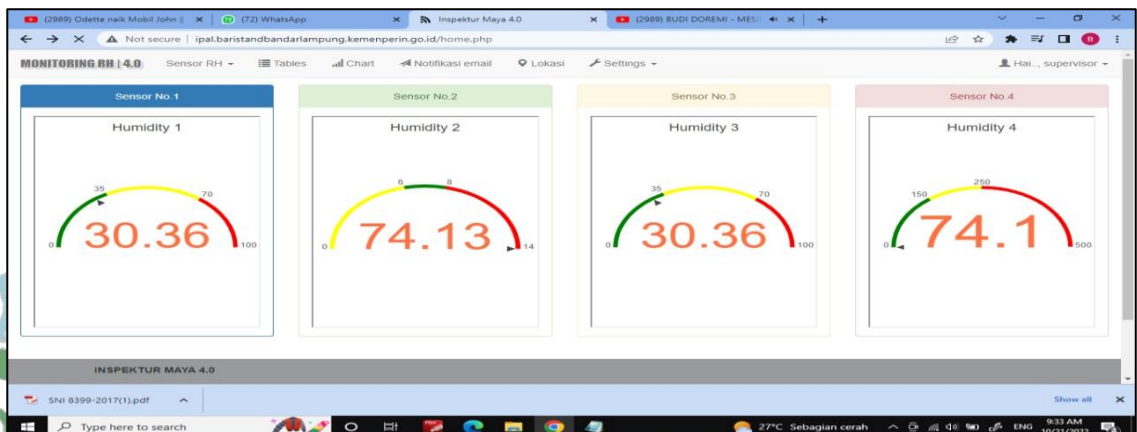
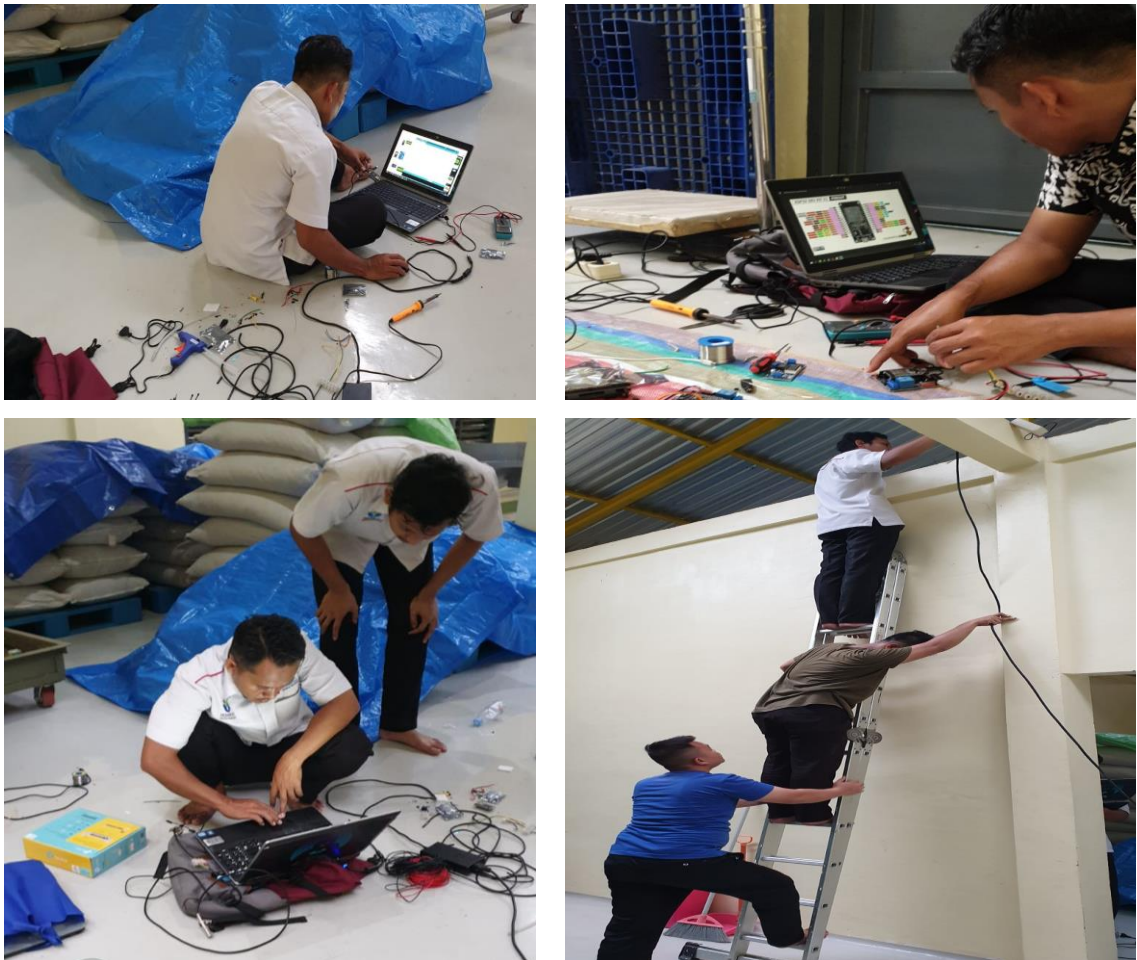
Indikator II.1 ini memiliki kriteria, menghitung jumlah industri mendapatkan layanan jasa konsultasi dari balai pada tahun berjalan. Kriteria keberhasilan dari layanan konsultasi: Peningkatan produktivitas maupun efisiensi yang didapat setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan kondisi sebelum penerapan, dibuktikan dengan laporan kegiatan konsultasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Telah dilaksanakan penerapan Industri 4.0 pada 1 industri kopi yaitu PD Sahang Mas yang terletak di kota Palembang berlokasi di Jln. Sebatok No. 97 RT.38 RW.01 Kel. Duku, Kec. Ilir Timur II, Palembang. IKM ini telah mempunyai SNI untuk produksi dan pemasaran produk kopi bubuk, selain itu juga izin edar MD dari BPOM dan Halal. PD. Sahang Mas, merupakan Industri Kecil Menengah (IKM) yang berdiri pada tahun 2020. Pada tahun 2021 awal, telah mengembangkan, melakukan produk dan melakukan beberapa kali uji coba baik bahan baku dan proses produksi lainnya untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan. Disamping itu, Total produksi rata-rata sebesar 6 ton per tahun dan coklat bubuk adalah memproses Roasting Kopi Bubuk. Kopi Bubuk di Jual Palembang dan sekitarnya. untuk meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memproduksi Kopi Bubuk sesuai standar mutu secara konsisten yang memenuhi persyaratan dari seluruh pelanggan dan selalu berusaha untuk menghilangkan kontaminasi pada produk yang dihasilkan mulai dari proses awal hingga akhir.



Adapun kerjasama yang dilaksanakan dengan BSPJI Palembang berupa jasa konsultasi dalam rangka penerapan teknologi industri 4.0, pada periode 2022 difokuskan pada pemberian konsultasi teknologi 4.0 dengan pemasangan sensor suhu dan temperatur untuk pengukuran secara realtime di gudang penyimpanan biji guna menjaga dan memonitoring parameter suhu dan temperatur dalam gudang penyimpanan kopi.



Gambar 8 Kegiatan Pemasangan Peralatan Monitoring suhu dan kelembaban.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 15 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja II.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 15. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja II.1 TA. 2022

Indikator Kinerja II.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100

Dari tabel 15 terlihat bahwa terdapat 1 perusahaan dari target 1 perusahaan yang mendapat jasa konsultasi dari balai pada tahun 2022, sehingga capaian dari indikator kinerja yang telah ditetapkan adalah 100%.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 16 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja II.1 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 16. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	N/A	N/A	N/A	Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	1	1	100%

Dari tabel diatas terlihat bahwa belum terdapat target dan realisasi Indikator Kinerja II.1 pada tahun 2021, sehingga pencapaian terhadap peningkatan peran balai dalam pengembangan industri tidak dapat dibandingkan.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri adalah 2 Perusahaan. Adapun realisasi Indikator Kinerja pada tahun 2022 adalah sebesar 1 perusahaan. Perbandingan target jangka menengah Indikator II.1 dan realisasi target Indikator II.1 tahun 2022 disajikan dalam tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Peningkatan Peran Balai Dalam Pengembangan Industri	2 Perusahaan	1 Perusahaan	50 %

Dari tabel 17 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja II capaian dari target Jangka Menengah yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020 – 2024 adalah sebesar 2 perusahaan, dan pencapaian pada tahun 2022 adalah sebesar 1 perusahaan, sehingga capaian telah mencapai 50% dari target jangka menengah yang ditetapkan di Renstra 2020-2024.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 18 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang. Adapun perbandingan capaian BSPJI Palembang dengan BSPJI Padang terhadap indikator kinerja peningkatan peran balai dalam pengembangan industri terdapat pada tabel 18.

Tabel 18. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja II.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	2 Perusahaan	100%	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Dalam pemenuhan indikator kinerja II.1 peningkatan peran balai dalam pengembangan industri, BSPJI Palembang mampu merealisasikan 100 persen target yang ditetapkan, adapun analisa keberhasilan pencapaian kinerja antara lain:

- Kemampuan BSPJI Palembang dalam membantu industri dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi industri dengan kegiatan konsultasi dalam pengimplementasian teknologi 4.0.
- Keinginan dari industri dalam pengimplementasian teknologi industri 4.0.

4) Kendala

Sarana Prasarana BSPJI Palembang dalam menunjang kegiatan industri 4.0 belum optimal, kemudian kemampuan SDM terkait teknologi 4.0 yang belum memadai, dan awarness dari Industri-industri dalam menerapkan industri 4.0 masih rendah.

5) Rekomendasi

Menganggarkan dana untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana industri 4.0 di BSPJI Palembang, peningkatan kemampuan SDM melalui pelatihan / bimtek, dan melakukan sosialisasi ke industri – industri terkait terkait industri 4.0.

3. Sasaran Strategis III : Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jasa dalam Negeri.

Sasaran Strategis ini merupakan turunan dari Sasaran Strategis BSKJI yaitu Meningkatkan Kemampuan Industri Barang dan Jaa Dalam Negeri yang terdiri dari 4 (empat) Indikator Kinerja. Berikut target, realisasi dan capaian dari Sasaran Strategis III.

Tabel 19. Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Strategis III Perjanjian Kinerja BSPJI Palembang Tahun 2022

Sasaran Strategis III	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industry yang memanfaatkan teknologi industry melalui jasa konsultasi	30 Persen	186.34 Persen	612
	Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri Dalam Negeri	15 Persen	55 Persen	367
	Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	20 Lingkup	50 Lingkup	250
	Persentase Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa	40 Persen	85.83 Persen	215

a. Indikator Kinerja III.1: Produktivitas / Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi

Indikator Kinerja III.1 ini memiliki definisi sebuah pemanfaatan teknologi merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Namun dapat dipahami bahwa tidak semua perusahaan industri mempunyai kompetensi untuk mengkaji penerapan

teknologi yang tepat untuk permasalahan yang dihadapi. Dalam hal ini, perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan penyedia jasa konsultasi. Penyedia jasa melakukan kajian untuk memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri. Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Adapun cara menghitung rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum pendampingan (A) dan nilai ukuran performansi sesudah pendampingan (B).

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 20. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2022.

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	% Capaian
Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 Persen	186.34 Persen	612

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi” adalah sebesar 186.34 % dari target sebesar 30 %. Data ini diperoleh dari kegiatan pelaksanaan jasa konsultasi DAPATI (Dana Kemitraan Pemanfaatan Teknologi Industri) yang dilaksanakan ke 4 IKM / Industri yaitu IKM SIBA Rosella, IKM CV Baffa Rubber, KUD Ginde Sugih, PT UKT dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

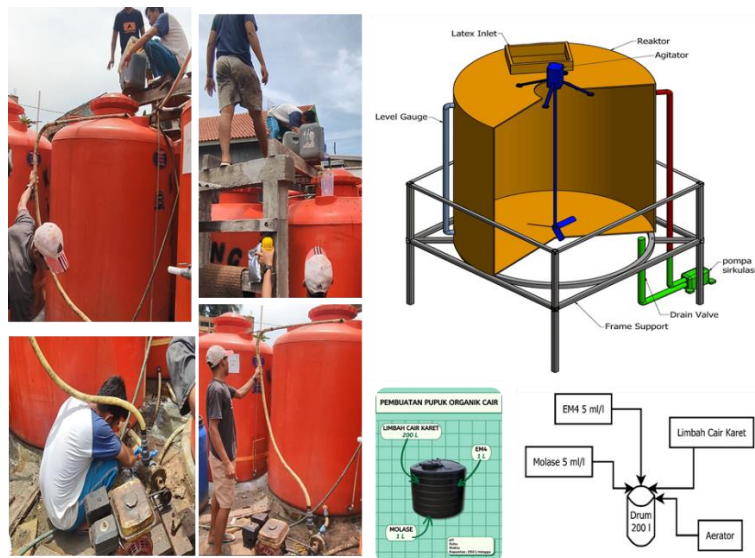
1. IKM SIBA Rosella dengan konsultasi yang diberikan berupa konsultasi teknologi proses pengeringan dan pengemasan produk rossella kering untuk peningkatan efisiensi produksi dan daya saing produk berupa teh celup rosella. Produktivitas diukur dengan menghitung peningkatan efisiensi waktu proses pemanasan rosella menggunakan oven dalam produksi teh rosella sebelum dan sesudah kegiatan DAPATI dan menghitung efisiensi dari sisi masa simpan produk teh rosella celup dalam kemasan siap jual. adapun didapat peningkatan efisiensi waktu produksi dari proses pemanasan rosella menggunakan oven sebesar 40% dan peningkatan efisiensi masa simpan teh rosella dalam kemasan adalah 75% - 77,78%. Sehingga rata-rata efisiensi masa simpan 76,36%.





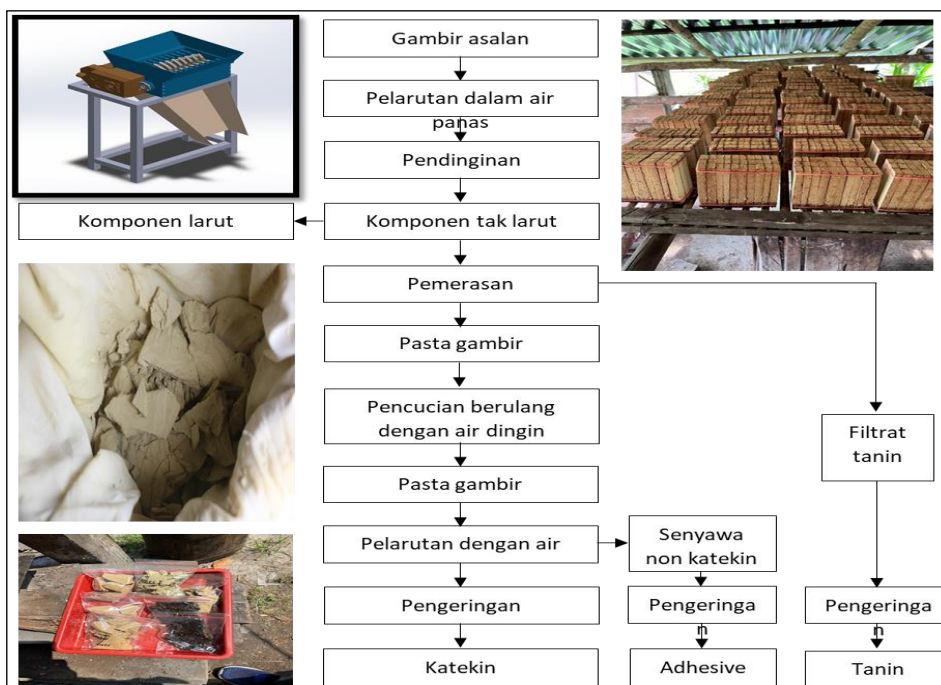
Gambar 9. Gambar Kegiatan DAPATI di IKM SIBA Rosella

- IKM CV Baffa Rubber dengan konsultasi yang diberikan berupa peningkatan efisiensi dan kualitas lateks pekat serta pemanfaatan limbah proses lateks menjadi pupuk cair. Melalui program Konsultasi dan Pendampingan yang dilakukan, terdapat peningkatan efisiensi waktu pendadihan dan pengeringan dari sebelumnya 14 hari menjadi 8 hari sehingga terdapat peningkatan efisiensi waktu sebesar 43 %, kemudian terdapat pemanfaatan limbah non B3 dari hasil produksi lateks yang sebelumnya dibuang, saat ini dimanfaatkan sebagai bahan diversifikasi yang dipakai sebagai menjadi Pupuk Cair menggunakan reaktor dengan penambahan bahan : Molases, EM4, Asam Humat Pemanfaatan limbah serum lateks yang terbuang menjadi produk pupuk cair untuk dijual dengan nilai jual pertangki Rp400.000 dengan biaya bahan tambahan Rp200.000 sehingga keuntungan yang didapatkan adalah Rp200.000,- pertangki.



Gambar 10. Kegiatan DAPATI di Baffa Rubber.

4. KUD Ginde Sugih dengan konsultasi yang diberikan berupa peningkatan kualitas dan nilai tambah gambir di desa Toman dengan adanya nilai tambah produk gambir (diversifikasi) berupa tepung katekin. Melalui diversifikasi produk, KUD Ginde Sugih yang sebelumnya hanya memproduksi Gambir Asalan (Jaras) saat ini juga dapat memproduksi tepung Katekin sehingga terdapat peningkatan produktivitas profit yang diperoleh lebih besar (untuk 1 bulan produksi jika menjadi bubuk katekin dengan kemurnian lebih dari 80% sekitar Rp 8.166.600,-, sedangkan jaras hanya mendapatkan profit Rp 1.450.000 dengan peningkatan profit yang diperoleh sebesar 563% perbulan.



Gambar 11. Kegiatan DAPATI di KUD Ginde Sugih

4. PT UKT dengan konsultasi yang diberikan berupa transfer teknologi proses penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) di industri PT UKT yang menghasilkan Ban Vulkanisir guna meningkatkan mutu, daya saing dan keamanan produk sesuai SNI 3768:2013, dengan diterapkannya program DAPATI di PT UKT terdapat peningkatan efisiensi loss time production Per Item ban vulkanisir adalah sebesar 195 menit dengan cost production sebesar Rp. 157.255,95. Kemudian pasca dilaksanakannya penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) melalui penyeragaman waktu dari tiap-tiap proses produksi dengan menggunakan best practice yang telah ada waktu Produksi Per Item ban vulkanisir menjadi sebesar 150 menit dengan cost production sebesar Rp. 120.966,12. Dengan demikian terdapat peningkatan

efisiensi produksi sebesar 23 % atau atau sebesar Rp.36.289,83 / ban vulkanisir. Kemudian dari sisi kualitas ban vulkanisir hasil pengujian sesuai SNI 3768-2013, sebelum dilaksanakan program dapati dari 9 parameter pengujian terdapat 5 parameter yang belum memenuhi, kemudian setelah dilaksanakan program dapati hanya 1 parameter yang belum memenuhi sehingga terdapat peningkatan kualitas ban vulkanisir sebesar 80 %.



Gambar 12 Kegiatan DAPATI di PT UKT

Secara umum peningkatan efisiensi / produktifitas kegiatan DAPATI pada 4 IKM tersebut diperoleh hasil sebesar 186.34% dengan peningkatan efisiensi / produktifitas terbesar ada pada kegiatan DAPATI Konsultasi peningkatan kualitas dan nilai tambah gambir desa toman dengan peningkatan profit dari sebesar Rp. 1.450.000, menjadi Rp. 9.616.600, atau sebesar 563 %. Adapun rincian terdapat pada tabel 21.



Tabel 21 Peningkatan Produktifitas / Efisiensi Kegiatan DAPATI TA.2022

No	Judul DAPATI	Metode Perhitungan	Produktifitas / Efisiensi Sebelum	Produktifitas / Efisiensi Sesudah	Peningkatan Efisiensi / Produktifitas	Penjelasan / Keterangan
1	Teknologi proses dan penerapan GMP ban vulkanisir guna meningkatkan mutu, daya saing dan keamanan produk sesuai SNI 3768:2013 di PT Utama Karya Techindo.	Menghitung persentase peningkatan efisiensi waktu produksi ban vulkanisir sebelum dilaksanakannya DAPATI dengan sesudah dilaksanakannya DAPATI	1. Waktu Produksi Per Item ban vulkanisir adalah sebesar 195 menit dengan cost production sebesar Rp. 157.255,95.	1. Waktu Produksi Per Item ban vulkanisir adalah sebesar 150 menit dengan cost production sebesar Rp. 120.966,12.	1. Peningkatan Efisiensi produksi sebesar 23 % atau sebesar Rp.36.289,83 / ban vulkanisir.	Efisiensi waktu produksi diperoleh dengan penerapan Good Manufacturing Practices (GMP) melalui penyeragaman waktu dari tiap-tiap proses produksi dengan menggunakan best practice yang telah ada. Adapun data diperoleh dari data produksi tahun 2022, waktu produksi eksisting, waktu produksi pasca DAPATI, upah UMR Muara Enim, dan konversi penggunaan bahan bakar batubara.
2	Peningkatan Efisiensi dan Kualitas Lateks Pekat serta Pemanfaatan Limbah Proses Lateks menjadi Pupuk Cair	Menghitung peningkatan efisiensi produksi lateks sebelum dilaksanakannya DAPATI dengan sesudah dilaksanakannya DAPATI dan penambahan kebermanfaatan limbah menjadi produk baru	1. Waktu produksi pendadihan dan pemeraman 14 hari 2. Limbah serum lateks terbuang ke lingkungan sebanyak 40%-50% dari bahan baku	1. Waktu Produksi pendadihan dan pemeraman menjadi 8 hari 2. Limbah serum lateks diolah menjadi Pupuk Cair menggunakan reaktor dengan penambahan bahan : Molases, EM4, Asam Humat.	1. Peningkatan efisiensi waktu pemeraman sebesar 43% 2. Pemanfaatan limbah serum lateks yang terbuang menjadi produk pupuk cair untuk dijual dengan nilai jual pertangki Rp400.000 dengan biaya bahan tambahan Rp200.000 sehingga keuntungan yang didapatkan adalah Rp200.000,- pertangki	
3	Konsultansi Teknologi Proses Pengeringan dan Pengemasan Produk Rosella Kering untuk Peningkatan Efisiensi Produksi dan Daya Saing Produk Rosella (Teh Celup Rosella)	1. Menghitung peningkatan efisiensi waktu proses pemanasan rosella menggunakan oven dalam produksi teh rosella sebelum dan sesudah kegiatan DAPATI. 2. Menghitung efisiensi dari sisi masa simpan produk teh rosella celup dalam kemasan siap jual.	1. Waktu proses pemanasan rosella menggunakan oven dilakukan selama 5-10 menit. 2. Pencantuman masa simpan teh rosella dalam kemasan selama 4 bulan setelah tanggal produksi. Perkiraan masa simpan dilakukan dengan penganatan manual melalui uji rasa secara mandiri.	1. Waktu proses pemanasan rosella menggunakan oven cukup dilakukan selama 3 menit. 2. Hasil uji masa simpan adalah 16-18 bulan dalam suhu penyimpanan 25C.	1. Peningkatan efisiensi waktu produksi dari proses pemanasan rosella menggunakan oven sebesar 40%. 2. Peningkatan efisiensi masa simpan teh rosella dalam kemasan adalah 75% - 77,78%. Rata-rata efisiensi masa simpan 76,36%.	1. Data parameter uji diperoleh dari hasil uji laboratorium terhadap rosella kering yang dikeringkan menggunakan oven selama 5-10 menit dan dikeringkan menggunakan oven selama 3 menit 2. Pemanasan rosella menggunakan oven di ruang produksi SIBA Rosella 3. Pengujian masa simpan di laboratorium MBrio dilakukan terhadap teh rosella dalam kemasan yg diproduksi dengan perlakuan tahap pemanasan di oven selama 3 menit
4	Konsultansi Peningkatan Kualitas dan Nilai Tambah Gambir Desa Toman	Menghitung profit dari peningkatan olahan gambir menjadi bubuk katekin (sebelumnya gambir menjadi jaras dengan harga yang masih rendah). Efisiensi proses produksi	1. Pengolahan gambir hanya menjadi jaras dengan harga jual yang relatif murah 2. Pengolahan jaras membutuhkan tenaga matahari sehingga pada musim hujan akan lebih lama	Profit yang diperoleh lebih besar (untuk 1 bulan produksi jika menjadi bubuk katekin dengan kemurnian lebih dari 80% sekitar Rp 8.166.600,- sedangkan jaras hanya mendapatkan profit Rp 1.450.000	1. peningkatan profit yang diperoleh sekitar Rp 8.166.600,- per bulan atau sebesar 563%. 2. Produk yang dihasilkan memiliki banyak nilai tambah antara lain : dapat untuk kosmetik, obat, dll 3. Efisiensi waktu produksi (karena tidak tergantung dengan cahaya matahari untuk pengeringan)	Harga jual berdasarkan asumsi harga pasar dikali 60% karena produk bubuk katekin baru dikembangkan (merek belum terkenal) sehingga untuk menarik minat konsumen diawali dengan harga yang tidak terlalu mahal



2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 21 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 22. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.1 TA. 2022

Indikator Kinerja III.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 %	186.34 %	621 %

Dari tabel 21 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja III.1 yaitu rata-rata nilai produktifitas / efisiensi sebelum dan sesudah pendampingan yaitu sebesar 186.34 % dari target sebesar 30%, sehingga capaian telah memenuhi sebesar 621 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 21 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja III.1 pada tahun 2021 dan 2022.

Tabel 23. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan produk inovasi / paten hasil litbangyasa	30 %	32 %	106.67 %	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 %	186.34 %	621 %

Pada tabel 22. Terlihat bahwa target pencapaian pada tahun 2021 dan tahun 2022 sama yaitu sebesar 30% adapun pencapaian efisiensi / produktivitas pada tahun 2021 adalah sebesar 32 % sedangkan pencapaian pada tahun 2022 sebesar 186.34% sehingga terdapat peningkatan efisiensi / produktivitas sebesar 621 %.



c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi pada tahap akhir adalah sebesar 45%. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator II tahun 2022 disajikan dalam tabel 27 berikut ini:

Tabel 24. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Jumlah Tenan Inkubator Berbasis Teknologi yang Terbentuk	45 %	186.34 %	414.08 %

Dari tabel 23 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.1 adalah 45 % dengan realisasi pada TA. 2022 sebesar 186.34 %, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 414.08 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 24 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 25. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	8%	53,57%	669%	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30 %	186.34 %	621 %

Pada tabel 24 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja III.1 sebesar 8% dan realisasi sebesar 53,57% sehingga capaian adalah sebesar 669%. Sebaliknya BSPJI Palembang yang menargetkan target sebesar 30% berhasil memperoleh realisasi sebesar 186.34% sehingga target yang diharapkan tercapai 621%.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.1 dengan target 30% dan realisasi sebesar 71% disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- a. Melalui program DAPATI, BSPJI Palembang memberikan konsultasi teknologi industri guna menyelesaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh industri kecil dan menengah (IKM) sehingga dapat membantu IKM dalam meningkatkan produktifitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri.
- b. Respon baik dari instansi terkait dan IKM dalam program – program BSPJI Palembang dalam memberikan jasa konsultasi industri dalam rangka peningkatan produktifitas / efisiensi.

4) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam mencapai target indikator kinerja III.1 terkait Produktivitas/ Efisiensi Perusahaan Industri yang Memanfaatkan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi.

5) Rekomendasi

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatkan kedalaman analisa perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi yang diberikan oleh BSPJI Palembang, perencanaan dan monitoring kegiatan pada TA. 2023 harus lebih ditingkatkan sehingga output dari kegiatan jasa konsultasi dapat lebih bermanfaat bagi industri mendapatkan jasa.

b. Indikator Kinerja III.2: Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri

Kegiatan yang dilaksanakan oleh balai - balai adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Jumlah SPK/order dari kegiatan – kegiatan tersebut perlu diawasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Kegiatan layanan teknis yang diselenggarakan balai-balai di lingkup BSKJI berperan dalam mendukung penerapan kebijakan standardisasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 26. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2022.

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	15 %	55%	367%

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri” adalah sebesar 55% dari target sebesar 15%. Adapun untuk kegiatannya diantara melakukan Koordinasi dengan pemerintah daerah dan instansi lainnya inventarisasi data kebutuhan industri dalam rangka diversifikasi layanan jasa evaluasi layanan jasa dan kerjasama yang telah dilakukan, telah dilaksanakan kunjungan ke beberapa industri, membuat penawaran sertifikasi untuk 3 skema ke industri SIR, mengirimkan email ke seluruh industri terkait penawaran kalibrasi dan jasa lainnya.

Meningkatnya utilisasi layanan jasa Industri di dalam Negeri yang dibuktikan dengan meningkatnya PNBP layanan Jasa Industri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak dimana PNBP pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.088.658.000 menjadi Rp. 3.239.372.750 pada tahun 2022, sehingga realisasi pencapaian sebesar 55 % dari target sebesar 15 %.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 26 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 27. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.2 TA. 2022

Indikator Kinerja III.2	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	15 %	55 %	367%

Dari tabel 26 terlihat bahwa realisasi indikator kinerja III.2 adalah sebesar 55% dari target 15 %. Adapun data didapat dari menghitung jumlah PNBP layanan jasa pada tahun berjalan (B) dengan tahun sebelumnya (A) berdasarkan data peningkatan realisasi pelaksanaan jasa layanan ke industri.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 27 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja III.2 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 28. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	10 %	36.46 %	364.61%	Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	15 %	55 %	367%

Dari tabel 27 terlihat bahwa terdapat peningkatan pada indikator kinerja meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri untuk tahun 2021 dimana realisasi pada TA. 2021 sebesar 36.46 % sedangkan untuk realisasi pada TA. 2022 sebesar 55 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri adalah sebesar 25%. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator III tahun 2022 disajikan dalam tabel 28.

Tabel 29. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	25 %	55 %	220 %

Dari tabel 28 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.2 adalah 25 % dengan realisasi pada TA. 2022 sebesar 55 %, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 220 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 29 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.



Tabel 30. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	2 %	6,19 %	309,5 %	Meningkatnya Utilisasi Layanan Jasa Industri di dalam Negeri	25 %	55 %	220 %

Pada tabel 33 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja III.2 sebesar 2 % dan realisasi sebesar 6,19% sehingga capaian adalah sebesar 309,5%. Sebaliknya BSPJI Palembang yang menargetkan target sebesar 25% berhasil memperoleh realisasi sebesar 55 % sehingga realisasi capaian adalah sebesar 220 %.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja.

Tercapainya indikator kinerja III.2 dengan target 25 % dan realisasi sebesar 55 % dengan pencapaian sebesar 220 % disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Peningkatan kegiatan promosi dan sosialisasi baik FGD dan Temu Pelanggan terkait produk dan layanan yang di miliki oleh BSPJI Palembang.
- Pengadaan sarana dan prasarana laboratorium.
- Pelatihan teknis untuk tenaga analis laboratorium.

4) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai target indikator III.2 terkait peningkatan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri, hal ini dibuktikan dengan meningkatnya PNBP layanan jasa industri BSPJI Palembang yang telah melampaui target yang ditetapkan. Adapun terdapat tantangan bagi pencapaian indikator III.2 yaitu pesaing dari laboratorium/ milik Pemprov yang menawarkan jasa kepada pelanggan serta keterbatasan anggaran untuk pengadaan alat laboratorium.

5) Rekomendasi

Perlu dilakukan analisa dengan melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, serta industri-industri terkait kebutuhan yang diharapkan oleh industri yang dapat dipenuhi oleh BSPJI Palembang sehingga diversifikasi layanan dapat dicapai, kemudian perencanaan dan monitoring kegiatan pada TA. 2023 harus lebih ditingkatkan sehingga output dari kegiatan jasa konsultasi dapat lebih bermanfaat bagi industri mendapatkan jasa.

c. Indikator Kinerja III.3: Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri

Salah satu sasaran strategis dari BSKJI adalah penguatan sarana dan prasarana layanan jasa industri diantaranya lembaga penilai kesesuaian. Dalam mendukung kebijakan penerapan standardisasi industri, lembaga penilai kesesuaian diharapkan mampu memberikan pelayanan sesuai dengan ruang lingkup penerapan kebijakan standardisasi yang telah diterapkan Pemerintah. Penambahan ruang lingkup dan parameter jasa industri juga sebagai bentuk diversifikasi jasa layanan yang ditawarkan kepada industri.

1) Hasil yang telah dicapai

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri” adalah sebesar 50 Ruang Lingkup dari target sebesar 20 Ruang Lingkup, adapun peningkatan jumlah ruang lingkup layanan jasa industri sebanyak 50 ruang lingkup yang terdiri dari:

1. Rentang ukur kalibrasi sebanyak 45 ruang lingkup.
2. Industri hijau tambahan 3 ruang lingkup (menunggu surat dari PIH) yaitu:
 - a. Industri Air Mineral (Nomor SIH 11050.1:2020)
 - b. Industri Biskuit (Nomor SIH 10710.2:2020).
 - c. Industri Semen Portlanda (Nomor SIH 23941.1:2018).
3. LSSML tambahan 2 ruang lingkup (terbit sertifikat akreditasi KAN) yaitu:
 - a. Produk Makanan, Minuman dan Tembakau.
 - b. Karet dan Produk Plastik.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 30 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III.3 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 31. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.3 TA. 2022

Indikator Kinerja III.3			Target	Realisasi	Capaian (%)
Peningkatan	Jumlah	Lingkup	20 %	50 %	250%
Layanan	Jasa	di Dalam			
Negeri	Industri				

Dari tabel 30 terlihat bahwa realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri” adalah sebesar 50 Ruang Lingkup dari target sebesar 20 Ruang Lingkup, sehingga pencapaian untuk indikator kinerja III.3 ini adalah sebesar 250 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 31 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja III.3 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	15 Ruang Lingkup	33 Ruang Lingkup	220 %	Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	20 %	50 %	250%

Dari tabel 31 terlihat bahwa indikator kinerja III.3 Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri pada TA. 2021 mempunyai realisasi penambahan ruang lingkup sebesar 33 ruang lingkup dari target 15 ruang lingkup dengan pencapaian 220%, dan pada TA. 2022 realisasi penambahan ruang lingkup adalah sebesar 50 ruang lingkup dari target 20 ruang lingkup sehingga realisasi adalah sebesar 220%.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Meningkatnya Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri di dalam Negeri adalah sebesar 25 ruang lingkup. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator II tahun 2022 disajikan dalam tabel 32 berikut ini:

Tabel 33. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	25 Ruang lingkup	50 Ruang lingkup	200 %

Dari tabel 32 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.3 Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri dari target jangka menengah renstra sebesar 25 ruang lingkup, realisasi pada TA. 2022 adalah sebesar 50 ruang lingkup, sehingga pencapaian indikator kinerja III.3 adalah sebesar 200 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 33 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 34. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja III.3 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	1 Ruang lingkup	43 Ruang lingkup	4300 %	Peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri	20 Ruang lingkup	50 Ruang lingkup	250 %

Pada tabel 33 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja III.3 sebanyak 1 ruang lingkup dengan realisasi sebesar 43 ruang lingkup sehingga capaian menjadi 4300%, sedangkan BSPJI Palembang menargetkan 20 ruang lingkup dengan realisasi 50 ruang lingkup.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.3 peningkatan Jumlah Lingkup Layanan Jasa Industri di Dalam Negeri dari target 20 ruang lingkup menjadi 50 ruang lingkup disebabkan antar lain:

- Telah dilakukan integrasi dokumen lembaga di BSKJI Palembang dapat mempercepat penyusunan dokumen dalam rangka perluasan ruang lingkup.
- Dukungan dari manajemen dan pelaksana teknis dalam kegiatan perluasan ruang lingkup di BSPJI Palembang.

4) Kendala

Dalam rangka peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri dalam negeri BSPJI Palembang, terdapat kendala dalam proses pengembangan lembaga yang harus memenuhi persyaratan dari KAN yang mensyaratkan sudah mensertifikasi 2 klien sehingga dalam proses perluasan ruang lingkup memerlukan waktu yang lebih panjang.

5) Rekomendasi

Menyebarkan informasi terkait pengembangan lembaga sertifikasi ke calon Klien sebelum dilaksanakan proses akreditasi dan menjalin kerjasama dengan stakeholders dalam rangka mendapatkan akreditasi perluasan lingkup lembaga.

d. Indikator Kinerja III.4: Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk dalam Negeri dalam Pengadaan Barang dan Jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Pengoptimalan penggunaan produk industri dalam negeri bisa dimulai dari anggaran belanja kementerian/lembaga. Pemanfaatan barang/jasa di dasarkan pada pemakaian akun untuk belanja pemerintah, dalam hal ini Kementerian Perindustrian.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 35. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2022.

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	% Capaian
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	85,83 %	215 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator "Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa" adalah sebesar 85,83 % dari target sebesar 40 %. Data ini diperoleh dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 35 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja III TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 36. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja III.4 TA. 2022

Indikator Kinerja III.4	Target	Realisasi	Capaian (%)
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	85,83 %	215 %

Dari tabel 35 terlihat bahwa kegiatan indikator kinerja III.4 memiliki realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator “Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa” adalah sebesar 85,83 % dari target sebesar 40 %. Data ini diperoleh dari nilai capaian kinerja dari persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 36 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja I tahun 2020 dan 2022.

Tabel 37. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	68.50 %	171.25 %	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	85,83 %	215 %

Dari tabel 36 terlihat bahwa realisasi indikator kinerja III.4 pada TA. 2021 adalah sebesar 68.50% dari target sebesar 40% sehingga capaian sebesar 171.25% sedangkan pada TA. 2022 indikator kinerja III.4 berhasil mendapatkan realisasi 85.83% dari target 40% sehingga pencapaian adalah sebesar 215%.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa adalah sebesar 50 %. Perbandingan target jangka menengah Indikator III.4 dan realisasi target Indikator III.4 tahun 2022 disajikan dalam tabel 37 berikut ini:

Tabel 38. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja III.4 TA 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra.

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	50 %	85,83 %	172 %

Dari tabel 42 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja III.4 adalah sebesar 50 % dengan realisasi pada TA. 2022 sebesar 85,83 %, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 172 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 38 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 39. Perbandingan Realisasi Capaian Indikator Kinerja III.4 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

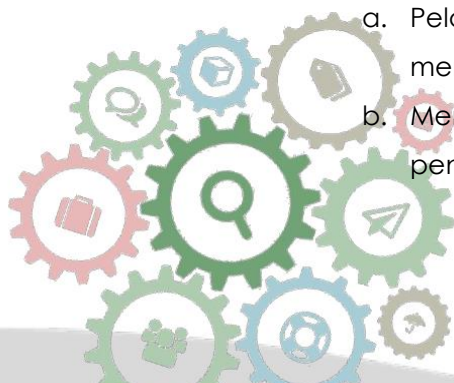
Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	65 %	63,32 %	97 %	Persentase Nilai Capaian Penggunaan Produk Dalam Negeri Dalam Pengadaan Barang Dan Jasa	40 %	85,83 %	215 %

Pada tabel 38 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja III.4 sebesar 65 % dan realisasi sebesar 63,32 % sehingga capaian adalah sebesar 97 %. Sebaliknya BSPJI Palembang yang menargetkan sebesar 40 % berhasil memperoleh realisasi sebesar 85,83 % sehingga realisasi capaian adalah sebesar 215 %.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja III.4 dengan target 40 % dan realisasi sebesar 85,83 % disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Pelaksanaan pengadaan Barang / Jasa dengan penunjukan langsung lebih mengutamakan dari produk dalam negeri.
- Memberikan kemudahan bagi penyedia IKM untuk mengikuti proses pengadaan langsung.



- c. Dilaksanakannya pengadaan sesuai dengan Surat Edaran Sekjen terkait penggunaan Produk Dalam Negeri, dan telah dilakukannya kegiatan monitoring Pengadaan di Siswas BPKP.

4) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam memenuhi target kinerja III.4 terkait penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa. Adapun tantangan yang dihadapi antara lain disebabkan karena beberapa kebutuhan peralatan dan bahan kimia laboratorium yang masih hanya tersedia di luar negeri.

5) Rekomendasi

Perlu dilakukan optimalisasi dalam perencanaan penggunaan produk dalam negeri, perencanaan anggaran belanja dalam pemanfaatan barang / jasa diutamakan untuk produk dalam negeri sehingga persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa.

5. **Sasaran Strategis IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

Sasaran kegiatan IV pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 40. Sasaran Kegiatan IV dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis IV	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Tercapainya Pengawasan Internal yang efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	100 %	109 %

a. Indikator Kinerja IV.1: Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker

Pengawasan internal yang dilaksanakan oleh Inspektoran Jenderal dilakukan setiap tahun sebagai kontrol atas pelaksanaan kegiatan maupun anggaran agar tetap berada dalam koridor aturan maupun rencana strategis yang telah ditetapkan. Setiap tahun hasil pengawasan ini dituangkan dalam laporan hasil pengawasan internal dimana terdapat rekomendasi yang harus ditindaklanjuti.

dan Satker diharapkan dapat responsive melakukan tindak lanjut atas rekomendasi dimaksud.

1) Hasil yang telah dicapai

Berdasarkan hasil pemeriksaan inspektorat jenderal Kementerian Perindustrian terkait hasil pengawasan hasil audit kinerja pada balai standardisasi dan pelayanan jasa industri Palembang tahun anggaran 2021, didapatkan temuan pada hasil pemeriksaan sebanyak 14 (empat belas) temuan dan 20 (dua puluh) saran, adapun seluruh temuan dan saran telah ditindaklanjuti oleh BSPJI Palembang dan dinyatakan selesai sesuai dengan lingkup program dan anggaran yang telah di audit.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 41 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 41. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja IV.1 TA. 2022

Indikator Kinerja IV.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	100 %	109 %

Dari tabel 41 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja IV.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker didapat realisasi sebesar 100 % dari target sebesar 92 % sehingga pencapaian sebesar 109%.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 41 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja IV.1 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 42. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91.5 %	95 %	103.83 %	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	100 %	109 %

Tabel 41 menyajikan perbandingan capaian indikator IV.1 tahun 2021 dan tahun 2022. Dari tabel 41 terlihat bahwa Jika pada tahun 2021 indikator kinerja Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker direalisasikan sebesar 92 %, sedangkan pada tahun 2022 realisasi adalah sebesar 100 % sehingga pencapaian didapat sebesar 109 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker adalah sebesar 93%. Perbandingan target jangka menengah Indikator IV dan realisasi tahun 2022 disajikan dalam tabel 42.

Tabel 43. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	93 %	100 %	107 %

Dari tabel 42 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja IV.1 adalah sebesar 93 % dengan realisasi pada TA. 2022 sebesar 100 %, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 107 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 43 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 44. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja IV.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	100 %	109 %	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92 %	100 %	109 %

Pada tabel 43 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja IV.1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker sebesar 92% dan realisasi sebesar 100% sehingga capaian adalah sebesar 109 % dan BSPJI Palembang yang menargetkan sebesar 92% dan realisasi sebesar 100% sehingga capaian adalah sebesar 109 %.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja IV.1 dengan target 92 % dan realisasi sebesar 100 % disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- c. Semakin tertibnya administrasi pertanggungjawaban pelaksanaan anggaran.
- d. BSPJI Palembang telah melaksanakan audit laporan keuangan melalui kegiatan internal audit.
- e. Program dan kegiatan audit internal pengolahan administrasi layanan publik berdasarkan ISO 9001:2015.

4) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam pemenuhan kegiatan indikator kinerja IV.1 terkait target pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan internal yang disampaikan oleh inspektorat.

5) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat dilakukan dalam pemenuhan rekomendasi hasil pengawasan internal yang disampaikan oleh inspektorat antara lain:

- a. Percepatan penyampaian tindak lanjut hasil pengawasan internal.
- b. Menyiapkan pelatihan pemahaman tentang peraturan keuangan untuk SDM bidang Keuangan.

6. Sasaran Strategis V: Terselenggaranya Urusan Pemerintah di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan.

Tabel 45. Sasaran Kegiatan V dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis V	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terselenggaranya Urusan Pemerintah Di Bidang Perindustrian Yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,60	3,60	100 %

Sasaran kegiatan V pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

a. Indikator Kinerja V.1: Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri

Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

1) Hasil yang telah dicapai

Pada periode TA. 2022 dilakukan survei kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri yang diberikan oleh BSPJI Palembang, adapun terdapat 325 responden dari berbagai klien yang telah memperoleh jasa BSPJI Palembang yang kemudian mengisi e-survey. survei ini dilaksanakan selama periode Januari s.d Desember 2022, kemudian data ditabulasi sebagai nilai akhir penilaian.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 45 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja V.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 46. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja V.1 TA. 2022

Indikator Kinerja V.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,60	3,60	100 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator V.1 indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri yang diberikan oleh BSPJI Palembang adalah 3,60 indeks dari target sebesar 3,60 indeks, sehingga target tercapai sebanyak 100 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 46 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja V.1 tahun 2020 dan 2022.

Tabel 47. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,50	3,55	101,43%	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,60	3,60	100 %

Dari tabel 46 terlihat bahwa pada tahun 2021 indikator kinerja V.1 indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri memiliki target 3,50 indeks dan realisasi sebesar 3,55 indeks, adapun pada tahun 2022 target menjadi 3,60 indeks dan pencapaian sebesar 3,60 indeks.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri adalah sebesar 3,70 indeks. Perbandingan target jangka menengah Indikator V.1 dan realisasi target Indikator V.1 tahun 2022 disajikan dalam tabel 47 berikut ini:

Tabel 48. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,70	3,60	97 %

Dari tabel 47 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja V.1 adalah sebesar 3,70 indeks dengan realisasi pada TA. 2022 sebesar 3,60 indeks, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 97 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 48 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 49. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja V.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian

Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,50	3,58	102 %	Indeks Kepuasan Masyarakat Terhadap Layanan Jasa Industri	3,60	3,60	100 %
---	------	------	-------	---	------	------	-------

Pada tabel 48 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang. Dari tabel 48, terlihat bahwa pada Tahun Anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan pelaksanaan indikator Kinerja indeks kepuasan masyarakat terhadap layanan jasa industri yang diberikan sebesar 3,50 dengan realisasi sebesar 3,58 sehingga diperoleh capaian 102 %. Sedangkan BSPJI Palembang menargetkan Indeks kepuasan masyarakat sebesar 3,60 indeks dan realisasi sebesar 3,60 indeks sehingga pencapaian sebesar 100%.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja V.1 dengan target 3,60 dan realisasi sebesar 3.60 disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Peningkatan kualitas jasa yang diberikan dengan peningkatan secara terus menerus terhadap SDM BSPJI Palembang.
- Perbaikan ruang dan sistem pelayanan.
- Promosi dan Kunjungan industri.
- Terdapat kegiatan temu pelanggan guna mempromosikan layanan dari BSPJI Palembang.

4) Kendala

Secara umum tidak terdapat kendala dalam memenuhi target indikator kinerja V.1 indeks kepuasa masyarakat terhadap layanan jasa industri. Tantangan yang dihadapi dikarenakan beberapa pelanggan masih belum familiar dalam pengisian survei secara online dan pemahaman dari pelanggan terhadap pertanyaan yang diberikan menyebabkan dapat terjadi kesalahan pengisian kuisioner.

5) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk memperbaiki pelaksanaan kegiatan survei kepuasan masyarakat pada tahun anggaran 2022 antara lain:

- Mencari instrumen yang dapat mempermudah pelanggan dalam menyampaikan saran dan keluhan dalam mengisi survei.
- Meningkatkan pelayanan prima untuk semua lini pelayanan.
- Melakukan review pertanyaan survei kepuasan masyarakat secara berkala.

7. **Sasaran Strategis VI: Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional .**

Sasaran kegiatan VI pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 50. Sasaran Kegiatan VI dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis VI	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional.	Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	81.51 indeks	109 %
	Nilai Disiplin pegawai	90 Nilai	92,86 Nilai	103 %

1. **Indikator Kinerja VI.1: Rata-rata indeks profesionalitas ASN**

Perhitungan indeks merujuk pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 Tanggal 15 Mei 2019 tentang Pedoman Tata Cara dan Pelaksanaan Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara. Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

1) **Hasil yang telah dicapai**

Selama periode TA. 2022 Telah dilakukannya Validasi Usulan Formasi P3K untuk Pengadaan Tahun 2022 sebanyak 24 Formasi yang terdiri dari: Pranata Humas Ahli, Pranata Komputer Ahli, Pranata Komputer Terampil, Analis SDM Aparatur, Pengelola PBJ, PMB Pemula, PMB Terampil, Pranata Humas Pemula, Pustakawan Terampil, Arsiparis Terampil, Arsiparis Ahli, Statistisi Terampil dan Statistisi Ahli. Pelaksanaan Kegiatan Pendidikan, Pelatihan, Inhouse Training dan Sharing Knowledge Pegawai BSPJI Palembang, melakukan Verifikasi Data Pegawai pada Aplikasi Sipegi Intranet dan pembuatan matriks Kompetensi.

2) **Analisis Hasil Yang Telah Dicapai**

a) **Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022**

Pada tabel 50 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VI.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 51. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.1 TA. 2022

Indikator Kinerja VI.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	81.51 indeks	109 %

Dari tabel 50 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VI.1 yaitu rata - rata indeks profesionalitas ASN pegawai BSPJI Palembang adalah 81.51 indeks dari target 75 indeks, adapun pencapaian adalah sebesar 109 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 51 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VI.1 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 52. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	75 indeks	100 %	Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	81.51 indeks	109 %

Tabel 51 menyajikan perbandingan capaian indikator VI.1 tahun 2021 dan tahun 2022. Dari tabel 51 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2021, terjadi peningkatan realisasi pada tahun 2022, dimana pada tahun 2021 realisasi dicapai pada 75 indeks menjadi 81.51 indeks atau sebesar 109 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Rata – rata indeks profesionalitas ASN adalah sebesar 77 indeks. Perbandingan target jangka menengah Indikator III dan realisasi target Indikator III tahun 2022 disajikan dalam tabel 52 berikut ini:

Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Rata – rata indeks profesionalitas ASN	77 indeks	81.51 indeks	109 %

Dari tabel 52 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VI.1 rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah sebesar 77 indeks, sedangkan realisasi yang dari indikator kinerja VI.1 adalah sebesar 81.51 indeks sehingga didapat capaian sebesar 105 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 53 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 54. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	75 indeks	100%	Rata – rata indeks profesionalitas ASN	75 indeks	81.51 indeks	109 %

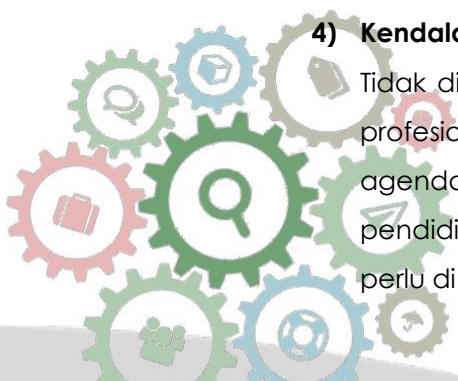
Pada tabel 53 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja VI.1 sebesar 75 indeks dengan realisasi 75 indeks sehingga capaian sebesar 75 indeks sehingga capaian sebesar 100 %, sedangkan BSPJI Palembang menargetkan 75 indeks dan pencapaian sebesar 81.51 indeks sehingga capaian sebesar 109%.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja IV.1 rata-rata indeks profesionalitas ASN dengan capaian 105 % disebabkan oleh beberapa faktor antara lain pelaksanaan pendidikan, pelatihan, inhouse training dan sharing knowledge pegawai BSPJI Palembang, dan monitoring secara terus menerus.

4) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam mencapai target kinerja VI.1 rata-rata indeks profesionalitas ASN, adapun tantangan yang ditemui adalah dikarenakan agenda dan kesibukan tiap pegawai sehingga dalam penjadwalan kegiatan pendidikan, pelatihan, inhouse training dan sharing knowledge pegawai BSPJI perlu di koordinasikan dengan sebaik mungkin.



5) Rekomendasi

Meningkatkan profesionalitas pegawai BSPJI Palembang dengan memperbanyak kegiatan pendidikan, pelatihan, inhouse training dan sharing knowledge pegawai BSPJI.

2. Indikator Kinerja VI.2: Nilai Disiplin Pegawai

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk menaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundangundangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhkan hukuman disiplin. Disiplin pegawai secara umum merujuk pada Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil. Dalam indikator nilai minimal disiplin pegawai yang dimaksud dengan disiplin pegawai dibatasi pada penilaian komponen jam kerja, jam pulang, alpa, dan komponen lain seperti dinas luar, sakit, izin, cuti dan tugas belajar.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 55. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022.

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	92,86 Nilai	103 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator VI.2 Nilai disiplin pegawai adalah sebesar 92,86 Nilai dari target sebesar 90 Nilai. Data ini diperoleh dari laporan Disiplin Pegawai.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 55 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 56. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VI.2 TA. 2022

Indikator Kinerja VI.2	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	92,86 Nilai	103 %

Dari tabel 55 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VI.2 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Jasa Industri sebesar 92,86 nilai dari target sebesar 90 Nilai sehingga pencapaian sebesar 103 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 56 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VI.2 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 57. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	85 Nilai	88 Nilai	103,53 %	Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	92,86 Nilai	103 %

Tabel 56 menyajikan perbandingan capaian indikator IV.2 tahun 2021 dan tahun 2022. Dari tabel 56 terlihat bahwa Jika dibandingkan pencapaian tahun 2021, capaian tahun 2022 mengalami peningkatan dari 88 Nilai menjadi 92,86 Nilai atau sebesar 105 %.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai disiplin pegawai adalah Nilai 90. Perbandingan target jangka menengah Indikator VI.2 dan realisasi target Indikator VI.2 tahun 2022 disajikan dalam tabel 57 berikut ini:

Tabel 58. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	92,86 Nilai	103 %

Dari tabel 57 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VI.2 Nilai disiplin pegawai adalah 90 Nilai dengan realisasi pada TA. 2022 adalah 92,86 Nilai, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 103 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 58 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 59. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VI.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	80 Nilai	90,11 Nilai	103 %	Nilai disiplin pegawai	90 Nilai	92,86 Nilai	103 %

Pada tabel 58 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Padang menargetkan indikator kinerja VI.2 dengan nilai 80 dan realisasi nilai sebesar 90,11 sehingga capaian adalah sebesar 103 %. Sebaliknya BSPJI Palembang yang menargetkan target nilai sebesar 90 berhasil memperoleh realisasi sebesar nilai 92,86 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 103 %.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja VI.2 Nilai disiplin pegawai disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Semakin terbiasanya pegawai BSPJI Palembang melakukan absensi melalui login intranet.
- Program pengingat absen yang dilaksanakan oleh tim kepegawaian BSPJI Palembang.
- Melakukan Review terhadap Capaian Tingkat Disiplin Pegawai berdasarkan Aturan yang Berlaku.
- Pemberian Penghargaan dan Sanksi terkait Disiplin Pegawai.

4) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan indikator kinerja VI.2 antara lain adalah:

- Masih sering terjadi beberapa pegawai yang lupa melakukan absensi intranet.
- Belum terkoneksi secara maksimal untuk absensi dengan status dinas luar.

5) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai disiplin pegawai BSPJI Palembang antara lain dengan mengubah sistem perhitungan absensi dari intranet dan di support dengan absensi sidik jari manual.

8. Sasaran Strategis VII: Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik.

Sasaran kegiatan VII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 1 (satu) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 60. Sasaran Kegiatan VII dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis VII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A	100%

a. Indikator Kinerja VII.1: Nilai minimal indeks layanan publik

Koordinasi dan pelaksanaan layanan publik merupakan salah satu fungsi Sekretariat BSKJI. Layanan publik dalam hal ini adalah layanan publik yang dilaksanakan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BSKJI. Aspek penilaiannya antara lain terkait kebijakan pelayanan, profesionalisme SDM, sarana dan prasarana, sistem informasi pelayanan publik, konsultasi dan pengaduan, dan inovasi.

1) Hasil yang telah dicapai

Tabel 61. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2022.

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A	100 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator "Nilai minimal indeks layanan publik" adalah indeks A Nilai dari target indeks B-. Data ini diperoleh dari laporan Disiplin Pegawai.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 61 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VII.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 62. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VII.1 TA. 2022

Indikator Kinerja VII.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai minimal indeks layanan publik	B	A	100 %

Dari tabel 61 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VII.1 yaitu Nilai minimal indeks layanan publik dengan indeks A dari target indeks B Nilai sehingga pencapaian sebesar 100 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 62 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VII.1 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 63. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal indeks layanan publik	B-	A	100 %	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A	100 %

Tabel 62 menyajikan perbandingan capaian indikator VII.1 tahun 2021 dan tahun 2022. Jika dibandingkan capaian tahun 2021, terdapat peningkatan realisasi dari indikator VII.1 Nilai minimal indeks layanan publik dari A- menjadi A indeks.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai minimal indeks layanan publik adalah indeks A-. Perbandingan target jangka menengah Indikator VII.1 dan realisasi target Indikator VII.1 tahun 2022 disajikan dalam tabel 63 berikut ini:

Tabel 64. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Nilai disiplin pegawai	A-	A	100 %

Dari tabel 71 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VII.1 adalah indeks A- dengan realisasi pada TA. 2022 adalah indeks A, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 100 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 64 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 65. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VII.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai disiplin pegawai	B	B	100 %	Nilai disiplin pegawai	B	A	100 %

Pada tabel 72 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Palembang menargetkan indikator kinerja VII.1 dengan indeks B dan realisasi indeks A sehingga capaian adalah sebesar 100 %. Sebaliknya BSPJI Palembang yang menargetkan target indeks B berhasil memperoleh realisasi indeks A sehingga realisasi capaian adalah sebesar 100 %.

Analisis Keberhasilan Kinerja

Tercapainya indikator kinerja VII.1 dengan target indeks B- dan realisasi indeks A disebabkan oleh beberapa hal antara lain:

- Peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan publik yang dapat digunakan oleh pelanggan.
- Kompetensi pegawai bagian pemasaran telah ditingkatkan.
- Pengembangan aplikasi siPIPIT dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan BSPJI Palembang.
- Informasi tentang layanan publik telah dapat diakses oleh pelanggan melalui aplikasi web online.

3) Kendala

Tidak terdapat kendala dalam mencapai target indikator kinerja VII.1 Nilai minimal indeks layanan publik.

4) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan nilai indeks layanan publik antara lain dengan melakukan meningkatkan dan mengevaluasi layanan publik dan memperbaiki sistim informasi layanan publik yang dinilai kurang optimal.

9. **Sasaran Strategis VIII: Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi**

Sasaran kegiatan VIII pada perjanjian kinerja BSPJI Palembang TA. 2022 memiliki 2 (dua) indikator kinerja yang diuraikan selanjutnya sebagai berikut.

Tabel 66. Sasaran Kegiatan VIII dan Indikator Kinerja.

Sasaran Strategis VIII	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian (%)
Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83	64,35	78 %
	Nilai minimal Laporan keuangan	90	99	110 %

a. **Indikator Kinerja VIII.1: Nilai minimal akuntabilitas kinerja**

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja. Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya indikator ini dapat terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya. Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

1) Hasil yang telah dicapai

Indikator kinerja VIII.1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja diperoleh dari laporan Laporan Penilaian SAKIP BSKJI oleh Inspektorat Jenderal. Aspek penilaian dari indikator kinerja ini antara lain nilai perencanaan kinerja, nilai pengukuran kinerja, nilai pelaporan kinerja, nilai evaluasi akuntabilitas kinerja internal. Data

tersebut kemudian dihitung dan menjadi nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 66 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 67. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2022

Indikator Kinerja VIII.1	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai	64,35 Nilai	78 %

Dari tabel 66 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VIII.1 yaitu Nilai minimal akuntabilitas kinerja dengan nilai 64,35 dari target nilai 83 sehingga pencapaian sebesar 78 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 67 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VIII.1 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 68. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 Nilai	84,55 Nilai	104,38 %	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai	64,35 Nilai	78 %

Tabel 67 menyajikan perbandingan capaian indikator VIII.1 tahun 2021 dan tahun 2022. Jika dibandingkan capaian tahun 2021, adapun jika diperbandingkan dengan capaian tahun 2021 maka terdapat penurunan nilai indikator kinerja VIII.1 dari 84,55 Nilai pada tahun 2021 menjadi 64,35 Nilai pada tahun 2022.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai minimal akuntabilitas kinerja adalah Nilai 88. Perbandingan target jangka menengah Indikator VIII.1 dan realisasi target Indikator VIII.1 tahun 2022 disajikan dalam tabel 68.

Tabel 69. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	88 Nilai	64,35 Nilai	73 %

Dari tabel 68 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VIII.1 adalah dengan nilai 88 dan realisasi pada TA. 2022 adalah dengan nilai 64,35, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 73 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 69 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 70. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.1 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,1 Nilai	79,30 Nilai	99 %	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai	64,35 Nilai	78 %

Pada tabel 69 terlihat bahwa pada tahun anggaran 2022 BSPJI Lampung menargetkan indikator kinerja VIII.1 dengan Nilai 80,1 dan realisasi dengan nilai 79,30 sehingga capaian adalah sebesar 99 %. Sebaliknya BSPJI Palembang yang menargetkan dengan nilai 83 dan berhasil memperoleh realisasi dengan nilai 64,35 sehingga realisasi capaian adalah sebesar 78%.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja

Target indikator kinerja VIII.1 belum dicapai dengan optimal dimana dari target nilai minimal akuntabilitas kinerja yang ditargetkan dengan nilai 83 direalisasikan dengan nilai 64,35 atau capaian yang baru mencapai 78 persen. Beberapa penyebab belum tercapainya target indikator kinerja VIII.1 TA.2022 adalah disebabkan pengumpulan data – data dukung yang belum optimal dikarenakan koordinasi yang belum maksimal baik antar bagian / fungsi ataupun dari satker ke pusat terkait feedback data dukung yang telah submit / kirim.



4) Kendala

Beberapa kendala yang dihadapi yang menyebabkan tidak tercapainya indikator kinerja VIII.1 disebabkan karena belum optimalnya koordinasi antar bagian dalam mempersiapkan data – data sebagai data dukung dan kurang optimalnya komunikasi antar satker dan pusat dalam hal feedback terhadap data – data dukung yang telah di kirim / submit.

5) Rekomendasi

Beberapa tindak lanjut yang harus dilaksanakan agar tercapainya indikator kinerja VIII.1 adalah dengan menyiapkan data dukung sedini mungkin, meningkatkan komunikasi antar bagian dan komunikasi dari satker ke pusat, sehingga komunikasi dalam pemenuhan data dapat lebih baik.

b. Indikator Kinerja VIII.2: Nilai minimal laporan keuangan.

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada dilingkungan Kementerian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa Laporan Keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas Laporan Keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun Laporan Keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektivitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

1) Hasil yang telah dicapai

Kegiatan penilaian laporan keuangan tingkat satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian dilaksanakan untuk menjadi evaluasi bagi unit akuntansi di lingkungan Kementerian Perindustrian dalam rangka menjaga kualitas

laporan keuangan di seluruh jenjang pelaporan sehingga mendukung tercapainya opini WTP atas laporan keuangan di Kementerian Perindustrian.

Lampiran II Surat : Penyampaian Hasil Penilaian
Laporan Keuangan Tingkat
Satker dan Unit Eselon I TA
2021
Nomor : g.1/SJ-IND.3/KU/III/2022
Tanggal : 21 Agustus 2022

NILAI LAPORAN KEUANGAN TA 2021 TINGKAT SATUAN KERJA

NO	SATKER	KESESUAIAN SAP	KECUKUPAN INFORMASI	EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERN	KETAATAN PERATURAN	TOTAL
1	BARISTAND PALEMBANG	20,00	59,00	3,00	17,00	99,00
2	BARISTAND PONTIANAK	20,00	58,40	3,00	17,00	98,40
3	BBKPP	20,00	58,75	3,00	16,50	98,25
4	BBTPPI	20,00	57,00	3,00	17,00	97,00
5	BARISTAND MANADO	18,00	59,50	3,00	16,00	96,50
6	BDI DENPASAR	20,00	56,25	3,00	17,00	96,25
7	BARISTAND SAMARINDA	20,00	55,50	3,00	17,00	95,50
8	BBKB	20,00	55,50	3,00	17,00	95,50
9	BPPSI PEKANBARU	19,00	56,25	3,00	17,00	95,25
10	BSI	20,00	55,15	3,00	17,00	95,15
11	BBLM	20,00	55,50	3,00	16,50	95,00
12	BBT	20,00	55,00	3,00	17,00	95,00
13	BBIA	20,00	56,90	3,00	15,00	94,90
14	BARISTAND ACEH	20,00	55,50	3,00	16,00	94,50
15	BDI JOGJA	20,00	56,50	3,00	15,00	94,50
16	BARISTAND BANJARBARU	20,00	54,40	3,00	17,00	94,40
17	POLTEK APP	20,00	56,00	3,00	15,00	94,00
18	BARISTAND AMBON	20,00	54,00	3,00	17,00	94,00
19	AKOM SURAKARTA	20,00	55,90	3,00	15,00	93,90
20	BBK	16,00	59,90	3,00	15,00	93,90

Gambar 7. Gambar realisasi Nilai Laporan Keuangan TA 2021 Tingkat Satuan Kerja.

Seperti terlihat pada gambar 7, Berdasarkan penyampaian hasil penilaian laporan keuangan tingkat sakter dan unit eselon I TA 2021, didapat bahwa BSPJI Palembang mendapat nilai laporan keuangan tertinggi untuk tingkat satuan kerja dan unit eselon I dengan total nilai 99. Berikut perbandingan target dan realisasi nilai minimal laporan keuangan pada tabel 70.

Tabel 71. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022.

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	% Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	99 Nilai	110 %

Realisasi yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja 2022 untuk indikator "Nilai minimal laporan keuangan" adalah dengan nilai 99 dari target nilai 90. Data ini diperoleh dari Penilaian Laporan Keuangan BSKJI oleh Biro Keuangan.

2) Analisis Hasil Yang Telah Dicapai

a) Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Anggaran 2022

Pada tabel 71 dapat dilihat perbandingan antara Target yang telah ditetapkan dengan Realisasi yang berhasil dicapai pada Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022 yakni sebagai berikut:

Tabel 72. Perbandingan Target dan Realisasi Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2022

Indikator Kinerja VIII.2	Target	Realisasi	Capaian (%)
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	99 Nilai	110 %

Dari tabel 80 terlihat bahwa realisasi dari kegiatan indikator kinerja VIII.2 yaitu Nilai minimal laporan keuangan dengan nilai 99 dari target nilai 90 sehingga pencapaian sebesar 110 %.

b) Perbandingan dengan Capaian tahun Sebelumnya

Pada tabel 72 berikut ini menyajikan perbandingan capaian Indikator Kinerja VIII.2 tahun 2021 dan 2022.

Tabel 73. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 TA. 2021 dan 2022

Indikator Kinerja	TA. 2021			Indikator Kinerja	TA. 2022		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	89,50 Nilai	99,44 %	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	99 Nilai	110 %

Tabel 72 menyajikan perbandingan capaian indikator VIII.2 tahun 2021 dan tahun 2022. Terdapat peningkatan nilai akuntabilitas kinerja BSPJI Palembang dari tahun 2021 dengan nilai 89,50 menjadi 99 pada tahun 2022, sehingga peningkatan capaian 110 % dari tahun sebelumnya.

c) Perbandingan Capaian dengan Target pada RENSTRA 2020 – 2024

Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam RENSTRA 2020 – 2024 bahwa target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja Nilai minimal laporan keuangan adalah 90. Perbandingan target jangka menengah Indikator VIII.2 dan realisasi target Indikator VIII.2 tahun 2022 disajikan dalam tabel 73.

Tabel 74. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun Anggaran 2022 dan Target Jangka Menengah Renstra 2020 - 2024

Indikator Kinerja Pada Renstra 2020 - 2024	Target Jangka Menengah Renstra	Realisasi TA. 2022	Capaian (%)
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	99 Nilai	110 %

Dari tabel 73 dapat dilihat bahwa target Indikator Kinerja VIII.2 adalah dengan nilai 90 dengan realisasi pada TA. 2022 adalah dengan nilai 99, sehingga capaian pada TA. 2022 adalah sebesar 110 %.

d) Perbandingan Capaian dengan Organisasi yang Sejenis

Pada tabel 74 berikut ini disajikan perbandingan realisasi dan capaian Indikator Kinerja Tahun 2022 antara BSPJI Palembang dan BSPJI Padang.

Tabel 75. Perbandingan Realisasi dan Capaian Indikator Kinerja VIII.2 Tahun 2022 dengan Unit Kerja Lain

Indikator Kinerja	BSPJI Padang			Indikator Kinerja	BSPJI Palembang		
	Target	Realisasi	Capaian		Target	Realisasi	Capaian
Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	93 Nilai	103 %	Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	99 Nilai	110 %

Pada tabel 83 terlihat bahwa target untuk indikator kinerja VIII.2 Nilai minimal laporan keuangan adalah 90, adapun capaian realisasi laporan keuangan BSPJI padang sebesar 93, sedangkan capaian realisasi laporan keuangan BSPJI Palembang sebesar 99.

3) Analisa Keberhasilan Kinerja.

Pada indikator kinerja VIII.2 nilai laporan keuangan, BSPJI Palembang mendapatkan nilai tertinggi di antar satker Kemenperin, adapun beberapa analisa tercapainya dengan maksimal indikator kinerja VIII.2 antara lain karena telah optimalnya kegiatan rekonsiliasi dengan Kementerian Keuangan melalui Kanwil Perbendaharaan, internal antara BMN dan keuangan, dan internal dengan unit eselon 1 tiap bulannya.

4) Kendala

Tidak ditemukan kendala dalam mencapai target indikator kinerja VIII.2 Nilai minimal laporan keuangan di BSPJI Palembang.

5) Rekomendasi

Beberapa rekomendasi untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kegiatan pelaporan keuangan pada Tahun Anggaran 2023 antara lain perlu dilaksanakan Diklat/Workshop pemahaman untuk pembuatan laporan keuangan.

3.1.2. Analisis Capaian Kinerja berdasarkan Renstra Balai TA. 2021-2024

Berdasarkan Rencana Strategis BSPJI Palembang TA 2020-2024. Capaian kinerja yang dapat terealisasi dapat dilihat pada tabel 84.



Tabel 76. Capaian Kinerja Renstra BSPJI Palembang TA. 2022

Satker/ Program/ Tujuan	Sasaran Kinerja	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja	Satuan	Target															
				2021			2022			2023			2024			Total 2021 - 2024			
				Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	
BSPJI Palembang																			
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri																			
T2	SK 1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan Nonmigas																	
		1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	Tenan	4	4	100.00%	4	8	200.00%	5		0.00%	6		0.00%	19	12	63.16%
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	3	3	100.00%	3	9	300.00%	4		0.00%	5		0.00%	15	12	80.00%
T1	SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0																	
		1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	N/A	N/A	N/A	1	1	100.00%	2			3			6	1	16.67%
T1	SK 3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri																	
		1	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	30	32	106.67%	30	71	236.67%	40		100.00%	45		100.00%	45	71	157.78%
		2	Meningkatnya utilitas layanan jasa industri di dalam negeri	%	10	36.46%	3.65%	15	55	366.67%	20		100.00%	25		100.00%	25	55	220.00%
		3	peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	15	33	220.00%	20	50	250.00%	20		100.00%	25		100.00%	80	83	103.75%
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	%	40	68.5	171.25%	40	85.83	214.58%	45		100.00%	50		100.00%	50	85.83	171.66%
T2	SK 4	Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan																	
		1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.5	3.55	101.43%	3.6	3.6	100.00%	3.6	3.55	100.00%	3.7	3.55	100.00%	3.7	3.6	97.30%
Program Dukungan Manajemen																			
T4	SK 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien																	
		1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	Nilai	3	3	100.00%	3	-	-	4		100.00%	4		100.00%	4		0.00%
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	%	91.5	95	103.83%	92	100	108.70%	92		100.00%	93		100.00%	93	100	107.53%
T4	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional																	
		1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	75	75	100.00%	75	81.51	108.68%	75		100.00%	77		100.00%	77	81.51	105.86%
		2	Nilai disiplin pegawai	nilai	85	88	103.53%	90	92.86	103.18%	90		100.00%	90		100.00%	90	92.86	103.18%
T3	SK7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik																	
		1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B-	A	100.00%	B	A	100.00%	B	A-	100.00%	A-		100.00%	A-	A	100.00%
T4	SK8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi																	
		1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	81	84.55	104.38%	83	64.35	77.53%	85		100.00%	88		100.00%	88	64.35	73.13%
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	89.5	99.44%	90	99	110.00%	90		100.00%	90		100.00%	90	99	110.00%

2. Hasil yang dicapai

Berdasarkan tabel 75 terkait capaian Kinerja Renstra BSPJI Palembang target jangka menengah 5 tahun Indikator Kinerja, didapat bahwa terdapat beberapa indikator yang telah mencapai target pada TA. 2022 antara lain:

1. Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk (capaian 200%).
2. Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri (capaian 300%).
3. Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri (capaian 100%).
4. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri (capaian 100%).
5. Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi (capaian 236.67%).
6. Meningkatnya utilitasi layanan jasa industri di dalam negeri (capaian 336.67%).
7. Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri (capaian 250%).
8. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa (capaian 214.58%).
9. Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker (capaian 108.70%).
10. Rata - rata indeks profesionalitas ASN (capaian 105.20%).
11. Nilai disiplin pegawai (capaian 103.18%).
12. Nilai minimal indeks layanan publik (capaian 100%).
13. Nilai minimal laporan keuangan (capaian 110%).

Adapun indikator kinerja yang belum mencapai target antara lain:

1. Nilai minimal akuntabilitas kinerja (capaian 77.53%).



3.2 Akuntabilitas Keuangan

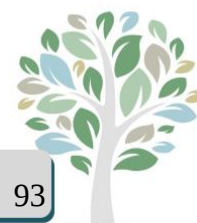
3.2.1 Realisasi Anggaran Keuangan (RM)

a. Hasil yang telah dicapai.

Realisasi keuangan berdasarkan indikator kinerja TA. 2022 dapat dilihat pada tabel 76.

Tabel 77 Rincian Anggaran berdasarkan indikator kinerja.

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Komponen / Subkomponen	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan	Promosi/publikasi/ temu Pelanggan/ sosialisasi / diseminasi Standardisasi Dan Layanan Teknis	102,377,000.00	94,559,429.00	92%
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Baristand Industri	25,000,000.00	22,171,758.00	89%
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	30%	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri BSPJI Palembang	55,000,000.00	26,144,550.00	48%
		2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15%	Layanan Hubungan Masyarakat, sosialisasi dan diseminasi	160,663,000.00	62,944,030.00	39%
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20 Ruang Lingkup	Peralatan Fasilitas Laboratorium/ workshop/ layanan BSPJI Palembang	1,259,512,000.00	1,015,233,725.00	81%
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3,486,905,000.00	3,276,858,812.00	94%
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran dan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas/spip	63,462,000.00	53,933,396.00	85%
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	Pelayanan Publik Kepada Industri	409,500,000.00	387,166,154.00	95%
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	Layanan Manajemen SDM Internal	336,072,000.00	292,997,384.00	87%
		2 Nilai disiplin pegawai	90 nilai	Gaji Dan Tunjangan	8,511,000,000.00	8,460,471,958.00	99%
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	8 Indeks	Layanan Sarana Internal	280,632,000.00	204,228,398.00	73%
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi dan Penyelenggaraan Kearsipan Birokrasi/ Zona Integritas/spip	76,670,000.00	48,779,906.00	64%
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	39,852,000.00	39,823,537.00	100%



Berikut realisasi anggaran TA 2022 kegiatan per triwulan pada tabel 77.

Tabel 78 Rincian Anggaran kegiatan per triwulan tahun 2022

Kegiatan/Komponen/ Subkomponen		Anggaran (Rp. 000)	Triwulan I (%)		Triwulan II (%)		Triwulan III (%)		Triwulan IV (%)		Realisasi (%)
			Keuangan		Keuangan		Keuangan		Keuangan		
			T	R	T	R	T	R	T	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri										
1	Kerja sama	25,000	0.00	0.00	0.00	0.00	100.00	28.23	0.00	60.46	88.69
2	Sosialisasi dan Diseminasi	150,000	3.75	12.92	13.87	16.88	13.33	13.94	69.73	44.13	84.65
3	Pelayanan Publik kepada industri	409,500	9.31	19.95	20.28	30.75	24.38	34.87	46.02	7.22	94.55
4	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	55,000	0.00	0.00	0.00	0.00	66.09	9.64	73.09	37.90	47.54
5	Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	517,240	0.00	0.00	15.47	15.63	0.00	0.00	84.53	64.70	80.33
	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian dan Pengembangan Industri										
1	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12,138,229	12.54	17.13	32.98	25.77	29.06	23.83	22.81	27.55	96.86
2	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	280,632	0.00	19.47	46.98	27.84	30.29	0.00	22.73	0.00	72.77
3	Layanan Manajemen SDM Internal	308,788	21.82	45.01	23.64	18.44	24.32	19.80	51.42	38.10	93.59
4	Layanan Manajemen Kinerja Internal	922,256	4.92	7.35	6.76	7.76	25.96	21.16	70.57	40.05	80.49

Berikut merupakan realisasi keuangan BSPJI Palembang pada TA 2022 seperti pada tabel 78.

Tabel 79 Rincian Anggaran berdasarkan Output / Rincian Akun.

KODE	OUTPUT / RINCIAN AKUN	PAGU	REALISASI			
			S.D. BULAN LALU	BULAN DESEMBER	TOTAL	%
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	1.156.740.000	743.906.271	234.036.900	977.943.171	84,54
6077	Pengembangan Dan Penyelenggaraan Jasa Industri	1.156.740.000	743.906.271	234.036.900	977.943.171	84,54
6077.AE	Kerja Sama	25.000.000	22.171.758	0	22.171.758	88,69
C	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Baristand Industri	25.000.000	22.171.758	0	22.171.758	88,69
51	Penyajian Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis	25.000.000	22.171.758	0	22.171.758	88,69
A	Kerjasama Optimalisasi Teknologi Dengan Industri	25.000.000	22.171.758	0	22.171.758	88,69
6077.AE	Sosialisasi Dan Diseminasi	150.000.000	108.325.929	18.652.500	126.978.429	84,65
F	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Litbangyasa Dan Layanan Teknis Baristand Industri	150.000.000	108.325.929	18.652.500	126.978.429	84,65
51	Promosi/publikasi/temu Pelanggan/sosialisasi /diseminasi Standardisasi Dan Layanan Teknis	150.000.000	108.325.929	18.652.500	126.978.429	84,65
A	Penyebaran Informasi Layanan Publik	102.377.000	77.106.929	17.452.500	94.559.429	92,36
6077.BA	Pelayanan Publik Kepada Industri	409.500.000	376.597.054	10.569.100	387.166.154	94,55
12	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian Baristand Industri	322.950.000	317.404.754	692	318.096.754	98,50
51	Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	322.950.000	317.404.754	692	318.096.754	98,50
A	Layanan Pegujian Laboratorium Dab Pengambilan Contoh Uji	322.950.000	317.404.754	692	318.096.754	98,50
24	Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi Baristand Industri	9.000.000	4.427.500	0	4.427.500	49,19
51	Terselenggaranya Jasa Pelayanan Teknis Kalibrasi	9.000.000	4.427.500	0	4.427.500	49,19
A	Pelaksanaan Layanan Kalibrasi	9.000.000	4.427.500	0	4.427.500	49,19
36	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi Baristand Industri	5.000.000	0	0	0	0,00
51	Jasa Pelayanan Teknis Sertifikasi	5.000.000	0	0	0	0,00
A	Pelaksanaan Layanan Lembaga Sertifikasi	5.000.000	0	0	0	0,00
522191	Belanja Jasa Lainnya	5.000.000	0	0	0	0,00
58	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	72.550.000	54.764.800	9.877.100	64.641.900	89,10
51	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis	72.550.000	54.764.800	9.877.100	64.641.900	89,10
A	Pelatihan/ Bimbingan/ Konsultasi Teknis Dan Non Teknis	72.550.000	54.764.800	9.877.100	64.641.900	89,10
6077.BDI	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri	55.000.000	26.144.550	0	26.144.550	47,54
6	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri Baristand Industri	55.000.000	26.144.550	0	26.144.550	47,54
51	Paket Teknologi/supervisikonsultasi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri	55.000.000	26.144.550	0	26.144.550	47,54
A	Paket Konsultansi Yang Dimanfaatkan Oleh Industri Di Provinsi Sumatera Selatan	8.800.000	7.244.550	0	7.244.550	82,32
B	Pembinaan Industri Di Provinsi Jambi	19.200.000	18.900.000	0	18.900.000	98,44
C	Pembinaan Industri Di Provinsi Bangka Belitung	12.600.000	0	0	0	0,00
D	Pembinaan Industri Di Provinsi Bengkulu	14.400.000	0	0	0	0,00
6077.CA	Sarana Bidang Industri Dan Perdagangan	517.240.000	210.666.980	204.815.300	415.482.280	80,33
H	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	517.240.000	210.666.980	204.815.300	415.482.280	80,33
51	Peralatan Fasilitas Laboratorium/workshop/layanan	517.240.000	210.666.980	204.815.300	415.482.280	80,33
A	Pengadaan Peralatan Layanan Jasa Teknis	517.240.000	210.666.980	204.815.300	415.482.280	80,33

WA	Program Dukungan Manajemen	13.649.905.000	11.761.876.815	1.245.493.051	13.007.369.866	95,29
6042	Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Penelitian Dan Pengembangan Industri	13.649.905.000	11.761.876.815	1.245.493.051	13.007.369.866	95,29
6042.EB	Layanan Dukungan Manajemen Internal	12.138.229.000	10.732.931.731	1.038.928.474	11.771.860.205	96,98
958	Layanan Hubungan Masyarakat	140.324.000	34.529.435	0	34.529.435	24,61
51	Pengelolaan Data Dan Informasi	113.040.000	30.525.030	0	30.525.030	27,00
A	Pengelolaan Data Dan Sistem Informasi	113.040.000	30.525.030	0	30.525.030	27,00
52	Pengelolaan Majalah/jurnal Ilmiah Dan Publikasi Kti	27.284.000	4.004.405	0	4.004.405	14,68
A	Penerbitan Majalah Ilmiah	27.284.000	4.004.405	0	4.004.405	14,68
994	Layanan Perkantoran	11.997.905.000	10.698.402.296	1.038.928.474	11.737.330.770	97,83
1	Gaji Dan Tunjangan	8.511.000.000	7.760.737.708	699.734.250	8.460.471.958	99,41
A	Gaji Pegawai Dan Tunjangan	8.511.000.000	7.760.737.708	699.734.250	8.460.471.958	99,41
2	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3.486.905.000	2.937.664.588	339.194.224	3.276.858.812	93,98
A	Perbaikan Dan Pemeliharaan Gedung/halaman Kantor	437.623.000	318.297.918	46.699.439	364.997.357	83,40
B	Pengadaan Makanan/minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	31.200.000	29.793.474	1.390.050	31.183.524	99,95
C	Perawatan Kendaraan Operasional Perkantoran	171.211.000	156.902.028	14.307.000	171.209.028	100,00
D	Layanan Kesehatan Pegawai	53.475.000	44.545.730	8.793.315	53.339.045	99,75
E	Perawatan Sarana Inventaris Perkantoran	65.364.000	57.577.150	3.251.400	60.828.550	93,06
F	Langganan Daya Dan Jasa	642.747.000	578.606.133	61.223.959	639.830.092	99,55
G	Operasional Perkantoran Dan Pimpinan	2.085.285.000	1.751.942.155	203.529.061	1.955.471.216	93,77
6042.EB	Layanan Sarana Dan Prasarana Internal	280.632.000	204.228.398	0	204.228.398	72,77
B	Layanan Sarana Internal	280.632.000	204.228.398	0	204.228.398	72,77
52	Pengadaan Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	180.632.000	118.434.500	0	118.434.500	65,57
A	Pengadaan Alat Perangkat Pengolah Data Dan Komunikasi	180.632.000	118.434.500	0	118.434.500	65,57
53	Pengadaan Peralatan Inventaris Perkantoran	100.000.000	85.793.898	0	85.793.898	85,79
A	Pengadaan Inventaris Operasional Kantor	100.000.000	85.793.898	0	85.793.898	85,79
6042.EB	Layanan Manajemen Sdm Internal	308.788.000	173.135.937	115.857.042	288.992.979	93,59
C	Layanan Manajemen Sdm	9.436.000	0	7.970.752	7.970.752	84,47
51	Pengelolaan/manajemen Sdm	9.436.000	0	7.970.752	7.970.752	84,47
A	Pelaksanaan Penerimaan Calon Asn	9.436.000	0	7.970.752	7.970.752	84,47
996	Layanan Pendidikan Dan Pelatihan	299.352.000	173.135.937	107.886.290	281.022.227	93,88
51	Peningkatan Dan Pengembangan Kompetensi Sdm	299.352.000	173.135.937	107.886.290	281.022.227	93,88
A	Pendidikan Dan Pelatihan Untuk Peningkatan Kompetensi Pegawai	187.800.000	173.135.937	0	173.135.937	92,19
B	Diklat Motivasi Pegawai Bspji Palembang	111.552.000	0	107.886.290	107.886.290	96,71
6042.EB	Layanan Manajemen Kinerja Internal	922.256.000	651.580.749	90.707.535	742.288.284	80,49
D	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran	22.902.000	19.453.747	0	19.453.747	84,94
51	Penyusunan Rencana Program Dan Anggaran	22.902.000	19.453.747	0	19.453.747	84,94
A	Penyusunan Rencana Kerja, Rencana Kinerja, Rencana Kegiatan Dan Anggaran	22.902.000	19.453.747	0	19.453.747	84,94
953	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi	21.798.000	10.155.383	0	10.155.383	46,59
51	Pelaksanaan Pemantauan Dan Evaluasi	21.798.000	10.155.383	0	10.155.383	46,59
A	Monitoring Dan Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan	21.798.000	10.155.383	0	10.155.383	46,59
955	Layanan Manajemen Keuangan	39.852.000	39.823.537	0	39.823.537	99,93
51	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	39.852.000	39.823.537	0	39.823.537	99,93
A	Layanan Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	39.852.000	39.823.537	0	39.823.537	99,93
961	Layanan Reformasi Kinerja	82.932.000	66.765.672	1.000.000	67.765.672	81,71
51	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/spip	82.932.000	66.765.672	1.000.000	67.765.672	81,71
A	Penerapan Spip Dilingkungan Unit Kerja	42.372.000	33.046.023	240	33.286.023	78,56
B	Pembangunan Zona Integritas Unit Kerja	40.560.000	33.719.649	760	34.479.649	85,01
965	Layanan Audit Internal	742.272.000	510.043.910	89.707.535	599.751.445	80,80
51	Akreditasi/surveilance/reakreditasi Dan Pengembangan Kelembagaan	742.272.000	510.043.910	89.707.535	599.751.445	80,80
A	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian	486.266.000	328.723.612	61.204.654	389.928.266	80,19
B	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Kalibrasi	51.728.000	33.872.852	1.140.000	35.012.852	67,69
C	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Produk	104.032.000	61.348.182	24.762.881	86.111.063	82,77
D	Pelaksanaan Manajemen Sertifikasi Sistem Mutu	42.900.000	39.972.500	2.600.000	42.572.500	99,24
E	Pelaksanaan Sistem Manajemen Mutu Lembaga Sertifikasi Mutu Lingkungan	14.910.000	12.782.000	0	12.782.000	85,73
F	Pelaksanaan Manajemen Sistem Mutu Lembaga Sertifikasi Industri Hijau	29.000.000	22.910.717	0	22.910.717	79,00
G	Asesment Indi 4.0	13.436.000	10.434.047	0	10.434.047	77,66
974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	12.500.000	5.338.500	0	5.338.500	42,71
51	Penyelenggaraan Kearsipan	12.500.000	5.338.500	0	5.338.500	42,71
A	Pengelolaan Kearsipan Unit Kerja	12.500.000	5.338.500	0	5.338.500	42,71
	TOTAL	14.806.645.000	12.505.783.086	1.479.529.951	13.985.313.037	94,45

Rincian realisasi keuangan BSPJI Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 77.

Tabel 80 Rincian realisasi keuangan BSPJI Palembang selama 5 (lima) tahun terakhir

	TA. 2018	TA.2019	TA. 2020	TA. 2021	TA. 2022
PAGU	15.970.611.000	16.171.263.000	14.325.217.000	15.539.386.000	14.806.645.000
Realisasi	15.183.071.086	15.604.403.296	12.373.654.695	14.375.741.285	13.985.313.037
% Realisasi	95,07	96,49	86,37	92,51	94,45

Realisasi keuangan BSPJI Palembang Tahun 2022 adalah sebesar 94,45 %. Bila dibandingkan dengan realisasi anggaran belanja Tahun anggaran sebelumnya 92,51 %, realisasi anggaran TA. 2022 mengalami peningkatan sebesar 1,94 %.

b. Analisis Hasil yang telah dicapai

Realisasi anggaran TA. 2022 tidak mencapai target 100 persen. Realisasi tidak dapat dilaksanakan secara optimal karena penerimaan PNBP yang tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Adapun terus terjadi peningkatan realisasi sejak 2 tahun terakhir dimana secara berurut terjadi peningkatan dari tahun 2020 dengan realisasi 86,37 persen, tahun 2021 dengan realisasi 92,51 persen, dan tahun 2022 dengan capaian sebesar 94,45 persen.

c. Kendala

Kendala yang dihadapi dalam realisasi keuangan TA. 2022 adalah anggaran belanja tidak dapat direalisasikan karena tergantung pada penerimaan PNBP yang diterima dari jasa layanan.

d. Rekomendasi

Rekomendasi untuk perbaikan TA. 2022 antara lain sebagai berikut:

1. Berkoordinasi dengan KAN terkait dengan proses Akreditasi pada lembaga Sertifikasi dan laboratorium uji BSPJI Palembang.
2. Melakukan perluasan ruang lingkup untuk lembaga sertifikasi, laboratorium uji, dan kalibrasi sesuai dengan kebutuhan industri di wilayah kerja BSPJI Palembang.

3. Melakukan perencanaan anggaran dengan lebih baik agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan anggaran. Perencanaan anggaran juga harus mempertimbangkan faktor pandemi Covid-19 dimana kegiatan di Tahun 2023 belum bisa berjalan secara normal sebagaimana biasanya sebelum pandemi.
4. Pelaksanaan kegiatan sudah dimulai di triwulan pertama sehingga proses pengadaan belanja modal atau belanja barang tidak terhambat.
5. Meningkatkan efektifitas monitoring realisasi anggaran baik aplikasi (e-monitoring APBN, ALKI). Pelaksanaan monitoring dan evaluasi setiap bulannya juga lebih baik lagi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.
6. Koordinasi yang lebih baik dengan subbagian atau seksi terkait dalam hal pelaksanaan pekerjaan/ kegiatan dan pengadaan belanja modal.
7. Meningkatkan kegiatan promosi dan pemasaran layanan jasa teknis BSPJI Palembang dengan tetap memperhatikan protokoler kesehatan.
8. Kegiatan yang melibatkan instansi lain seperti pelaksanaan surveillance laboratorium pengujian dan kalibrasi, pelatihan yang menggunakan jasa pengajar dari luar dan kegiatan penjajakan kerja sama harus direcanakan dan dilaksanakan dari awal tahun anggaran sehingga apabila terdapat penundaan, jadwal perubahan masih dalam tahun berjalan.



3.2.2 Realisasi Anggaran Keuangan (PNBP)

a. Hasil yang telah dicapai.

Berikut ini dijelaskan target dan realisasi penerimaan serta pagu dan realisasi penggunaan pagu TA 2022 pada tabel 80.

Tabel 81 Pagu dan Realisasi Keuangan PNBP TA. 2022

PAGU	TA 2022
Target Penerimaan (Rp)	3,858,000,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3,238,083,250
Capaian (%)	83.93 %
Pagu Penggunaan (Rp)	3,664,328,000
Realisasi Penggunaan (Rp)	2,893,297,817
Capaian (%)	78.96 %

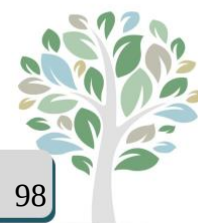
Pada TA. 2022 ini capaian penerimaan PNBP BSPJI Palembang sebesar Rp 3,238,083,250 atau tercapai sebesar 83.93 % dari target penerimaan yang telah ditetapkan yaitu sebesar Rp 3,858,000,000. Pendapatan penerimaan ini bersumber dari Pelayanan teknis Sertifikasi, pelayanan teknis pengujian dan kalibrasi, dan pelatihan teknis operasional. Sementara target penggunaan pagu sebesar Rp 3,664,328,000 dan realisasi penggunaan pagu sebesar Rp 2,893,297,817 atau 78.96 %.

Berikut jenis penerimaan PNBP di BSPJI Palembang berdasarkan sumber pendapatan terbanyak:

1. Pelayanan teknis Sertifikasi.
2. Pelayanan teknis pengujian dan kalibrasi.
3. Pelatihan teknis operasional.

b. Analisa Hasil Capaian.

Berikut merupakan Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP selama periode Tahun 2017-2022 pada tabel 81.



Tabel 82. Realisasi Penerimaan dan Penggunaan PNBP

Pagu	2018	2019	2020	2021	2022
Target Penerimaan (Rp)	3.700.000.000	3.184.144.000	3.500.000.000	3,858,000,000	3,858,000,000
Realisasi Penerimaan (Rp)	3.165.902.628	2.987.783.021	1.530.589.950	2,088,658,000	3,238,083,250
Realisasi Penerimaan (%)	85.56	93,83	43,94	54.14	83.93
Pagu Penggunaan (Rp)	3.514.260.000	3.024.300.000	3.324.300.000	3,288,501,000	3,664,328,000
Realisasi Penggunaan (Rp)	2.929.986.001	2.678.605.066	1.439.379.377	2,197,166,116	2,893,297,817
Realisasi Penggunaan (%)	83,37	88,57	43,38	66.81	78.96

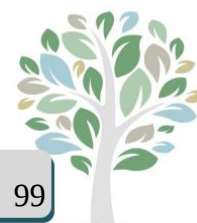
Realisasi Penerimaan PNBP selama periode Tahun 2018 - 2022 tertinggi didapatkan pada Tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 3,238,083,250. Sedangkan realisasi Penerimaan terendah pada Tahun 2020 yaitu secara sebesar Rp. 1,530,589,950. Terjadi trend kenaikan penerimaan PNBP sejak tahun 2020 sampai dengan 2022, dimana kenaikan sebesar 211.55 %.

Berikut jenis penerimaan PNBP di BSPJI Palembang berdasarkan sumber pendapatan pada tabel 88.

Tabel 83 Jenis penerimaan PNBP di BSPJI Palembang

Jenis JPT	PNBP (Rp.)				
	2018	2019	2020	2021	2022
Riset	-	-	-	-	-
Pelatihan	177.050.000	227.990.000	28.900.000	115.110.000	228.220.000
Pengujian	224.396.500	373.791.250	539.044.950	364.639.750	574.307.500
Standardisasi	-	-	-	-	-
Kalibrasi	37.765.000	48.320.000	85.145.000	111.803.000	117.911.000
Konsultasi	-	35.000.000	-	-	500.000
Sertifikasi	1.397.840.000	1.431.085.000	877.500.000	1.118.650.000	1.425.400.000
RBPI	-	-	-	-	-
Penanganan Pencemaran	1.186.690.416	795.300.000	-	378.455.250	891.744.750
Jasa lainnya	42.765.000	-	-	-	-
Penerimaan Penelitian dan Pengembangan	-	15.000.000	-	-	-
Total	3.066.506.916	2.926.486.250	1.530.589.950	2.088.658.000	3.238.083.250

Realisasi PNBP selama 5 tahun lebih banyak dihasilkan dari jenis JPT layanan sertifikasi, sedangkan jenis layanan yang penerimaan terendah didapat dari JPT Konsultasi.



c. Kendala.

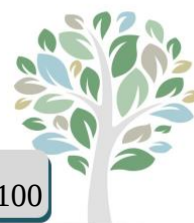
Beberapa kendala yang dihadapi TA. 2022 adalah:

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBP.
3. Belum optimalnya pemberian layanan berbasis teknologi informasi.
4. Kemampuan SDM belum memadai dalam pengembangan Layanan Industri.

d. Rekomendasi.

Pada TA. 2022 Perbaikan untuk TA. 2023:

1. Melakukan perbaikan untuk alat uji dan membuat usulan program pengadaan peralatan uji tersebut dalam rangka mendukung kegiatan SPT SNI.
2. Meningkatkan kegiatan pemasaran, temu pelanggan, dan promosi melalui media sosial.
3. Melakukan peningkatan layanan berbasis teknologi informasi dengan mengoptimalkan aplikasi SiPIPIIT, dan website BSPJI Palembang.
4. Melakukan peningkatan kemampuan SDM dibidang pengembangan layanan Industri.



3.3 Analisis Efisiensi

Dalam melaksanakan Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri dan Program serta Dukungan Manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan pada tahun TA. 2022 secara umum efisiensi yang telah dilaksanakan antara lain:

a. Analisis Efisiensi Berdasarkan Penggunaan Sumber Daya Anggaran

Berdasarkan target dan capaian Klasifikasi Rincian Output (KRO) serta pagu dan realisasi anggaran TA 2022, maka dapat dihitung efisiensi sebagai berikut:

Tabel 84 Efisiensi berdasarkan Penggunaan Anggaran

No.	Kode	KRO	KRO			Anggaran		Rasio Realisasi Anggaran terhadap Realisasi KRO	Rasio Pagu Anggaran terhadap Target KRO	Perbandingan	% Efisiensi	Rata-rata % Efisiensi
			Target	Realisasi	Satuan	Pagu	Realisasi					
			(1)	(2)		(3)	(4)					
1	AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis Baristand Industri	1	1	Kesepakata	25,000,000	22,171,758	22,171,758.00	25,000,000	0.887	11.31%	28.94%
2	AEF.002	Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Litbangyasa dan Layanan Teknis Baristand Industri	85	85	Orang	150,000,000	126,978,429	1,493,863.87	1,764,706	0.847	15.35%	
3	BAD.012	Jasa pelayanan teknis pengujian Baristand Industri	100	100	Industri	322,950,000	318,096,754	3,180,967.54	3,229,500	0.985	1.50%	
4	BAD.024	Jasa pelayanan teknis kalibrasi Baristand Industri	30	30	Industri	9,000,000	4,427,500	147,583.33	300,000	0.492	50.81%	
5	BAD.036	Jasa pelayanan teknis sertifikasi Baristand Industri	100	100	Industri	5,000,000	-	-	50,000	0.000	100.00%	
6	BAD.058	Jasa Pelayanan Pelatihan Teknis Baristand Industri	5	5	Industri	72,550,000	64,641,900	12,928,380.00	14,510,000	0.891	10.90%	
7	BDI.006	Fasilitasi dan Pembinaan Industri Baristand Industri	2	2	Industri	55,000,000	26,144,550	13,072,275.00	27,500,000	0.475	52.46%	
8	CAH.002	Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan Baristand Industri	2	2	Unit	517,240,000	415,482,280	207,741,140.00	258,620,000	0.803	19.67%	
9	EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	1	1	Layanan	140,324,000	34,529,435	34,529,435.00	140,324,000	0.246	75.39%	
10	EBA.994	Layanan Perkantoran	1	1	Persen	11,997,905,000	11,737,330,770	11,737,330,770.00	11,997,905,000	0.978	2.17%	
11	EBB.951	Layanan Sarana Internal	1	1	Layanan	280,632,000	204,228,398	204,228,398.00	280,632,000	0.728	27.23%	
12	EBC.954	Layanan Manajemen SDM	20	20	Orang	9,436,000	7,970,752	398,537.60	471,800	0.845	15.53%	
13	EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	40	40	Orang	299,352,000	286,522,227	7,163,055.68	7,483,800	0.957	4.29%	
14	EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	4	4	Dokumen	22,902,000	19,453,747	4,863,436.75	5,725,500	0.849	15.06%	
15	EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	5	5	Laporan	21,798,000	10,155,383	2,031,076.60	4,359,600	0.466	53.41%	
16	EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	4	4	Laporan	39,852,000	39,843,537	9,960,884.25	9,963,000	1.000	0.02%	
17	EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	2	2	Laporan	82,932,000	67,765,672	33,882,836.00	41,466,000	0.817	18.29%	
18	EBD.965	Layanan Audit Internal	6	6	Dokumen	742,272,000	599,751,445	99,958,574.17	123,712,000	0.808	19.20%	
19	EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	2	2	Laporan	12,500,000	5,338,500	2,669,250.00	6,250,000	0.427	57.29%	

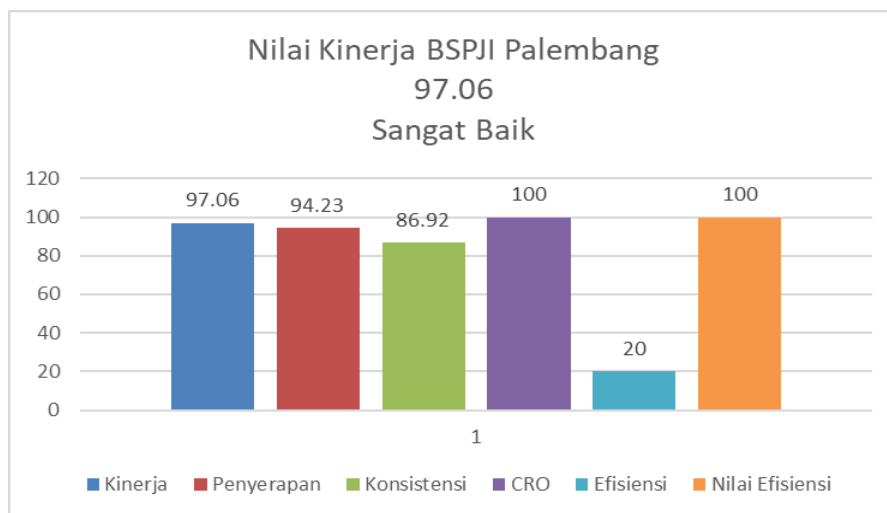
Pada kolom 'Efisiensi' terlihat bahwa semua KRO bernilai positif yang berarti bahwa pada KRO tersebut realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi.

Adapun secara umum, berdasarkan penggunaan sumber daya anggaran, rata-rata efisiensi yang dilakukan oleh BSPJI Palembang adalah sebesar 28,94%. Angka rata-rata efisiensi ini menunjukkan bahwa pada BSPJI Palembang secara umum realisasi anggaran lebih kecil dari pagu yang direncanakan untuk mencapai target, sehingga terjadi efisiensi sebesar 28,94%.

b. **Efisiensi Anggaran berdasarkan aplikasi SMART**

Berdasarkan berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan, pada tahun 2022 nilai kinerja Satker BSPJI Palembang adalah sebesar 97.06 atau kriteria Sangat Baik.

Dari dashboard tersebut didapatkan informasi bahwa terdapat efisiensi sebesar 20 pada pelaksanaan anggaran BSPJI Palembang tahun 2022 dengan nilai efisiensi kinerja anggaran sebesar 100 .



Gambar 13 Penilaian berdasarkan aplikasi SMART Kementerian Keuangan.

c. **Analisis Tingkat Keberhasilan Pelaksanaan Program**

Berdasarkan capaian target Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama pada Dokumen Rencana Strategis, capaian target Perjanjian Kinerja, serta realisasi fisik dari penyerapan anggaran tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 85 Rasio Terhadap Realisasi Anggaran

No	Dokumen Kinerja	Capaian Rata-rata	Jumlah IK	IK Tercapai	IK Tidak Tercapai	Rasio Tingkat Keberhasilan IK 2022
TAHUN ANGGARAN 2022						
1	Perjanjian Kinerja	175.08%	13	12	1	92.31%
2	Rencana Strategis	169.71%	14	13	1	92.86%
3	Indikator Kinerja Utama	238.27%	7	7	0	100.00%
4	Realisasi Fisik	100.00%	-	-	-	100.00%
	Rata-rata	170.77%	34	32	2	94.12%

Berdasarkan tabel 84 terlihat bahwa semua indikator kinerja utama sebanyak 7 IKU dapat dicapai dengan capaian rata-rata sebesar 238.27%, kemudian untuk perjanjian

kinerja dan rencana strategis yang masing-masing terdiri dari 13 indikator dan 14 indikator kinerja terdapat 1 indikator yang tidak mencapai target yaitu Nilai minimal akuntabilitas kinerja yang baru mencapai baru 77.53 % dari target yang ditetapkan. Adapun rata-rata pencapaian kinerja BSPJI Palembang tahun 2022 adalah sebesar 170.77% dengan rasio tingkat keberhasilan IK 2022 adalah sebesar 94.12 %.

3.4 Penghargaan yang diperoleh BSPJI Palembang TA 2022

a. Penghargaan Internal : -

b. Penghargaan Eksternal

1. Penghargaan terbaik III Penggunaan Kartu Kredit Pemerintah semester I tahun anggaran 2022 kepada BSPJI Palembang oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia kantor wilayah Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 14 Piagam penghargaan dari Kementerian Keuangan RI



BAB IV PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Secara umum BSPJI Palembang selama Tahun 2022 telah berhasil melaksanakan Tugas dan Fungsinya dengan baik. Hal ini tercermin dari tercapainya sasaran strategis yang ditetapkan pada tahun 2022. Berikut ini adalah kesimpulan yang dapat diambil dari uraian pada Bab sebelumnya:

1. Dari 8 (delapan) sasaran strategis pada perjanjian kinerja, terdapat 14 indikator kinerja yang menggambarkan pencapaian BSPJI Palembang, adapun dari 14 indikator, 13 indikator kinerja telah melampaui target yang ditetapkan dengan capaian tertinggi pada indikator kinerja I.1 Peningkatan Kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri dengan capaian 300 persen. Kemudian capaian yang tidak mencapai target ada pada indikator kinerja VIII.1 Nilai minimal indeks layanan publik dengan capaian 78 persen dari target ditetapkan.
2. Realisasi Belanja Negara pada TA 2022 adalah sebesar Rp. 13,985,313,037 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 14,806,645,000 sehingga pencapaian realisasi belanja BSPJI Palembang TA 2022 adalah 94,45 persen.
3. Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2022 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 3,238,083,250 atau mencapai 83.93 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp. 3,858,000,000. Realisasi PNBP BSPJI Palembang terdiri dari Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian dengan pendapatan terbesar diperoleh dari penerimaan Sertifikasi dengan nilai sebesar Rp. 1,425,400,000 dan pendapatan terendah diperoleh dari penerimaan Konsultasi dengan nilai sebesar Rp. 500.000.



4.2. Permasalahan dan Kendala

Permasalahan dan kendala dalam pencapaian perjanjian kinerja yang telah ditetapkan di tahun 2022 yang dihadapi oleh BSPJI Palembang antara lain adalah:

1. Sumber Daya Manusia (SDM) dalam memenuhi kebutuhan industri / klien BSPJI Palembang yang masih terbatas terutama terhadap kemampuan dibidang industri 4.0.
2. Ruang lingkup layanan BSPJI Palembang belum sepenuhnya mampu memenuhi kebutuhan klien BSPJI Palembang terutama klien yang mengharapkan skema layanan terintergrasi.

4.3.Saran dan Rekomendasi

Dari hasil kegiatan monitoring dan evaluasi yang dilakukan pada tahun 2022, beberapa kekurangan dan kendala yang timbul dalam pelaksanaan kegiatan menjadi bahan kaji ulang manajemen, masukan serta perbaikan dalam pelaksanaan di tahun mendatang diantaranya:

1. Meningkatkan kemampuan SDM dengan melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis, serta melakukan sertifikasi personil sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dari klien BSPJI Palembang terhadap layanan jasa yang diberikan.
2. Melakukan asesmen kebutuhan layanan dan memperluas ruang lingkup BSPJI Palembang dengan menyesuaikan kebutuhan nyata dari industri – industri yang terutama masuk di wilayah kerja BSPJI Palembang.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja TA. 2022

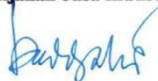
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022 BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI PALEMBANG

No.	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja	Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4	Tenan
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3	Kegiatan Kolaborasi
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30	Persen
		2 Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15	Persen
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20	Ruang Lingkup
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40	Persen
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92	Persen
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	Indeks
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75	Indeks
		2 Nilai disiplin pegawai	90	Nilai
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	B	Nilai
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83	Nilai
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90	Nilai

Total Anggaran Tahun 2022 : Rp. 15.231.078.000,-

(Lima Belas Milyar Dua Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah)

Kepala Badan Standardisasi dan
Kebijakan Jasa Industri


Doddy Rahadi

Jakarta, Januari 2022
Kepala Balai Riset dan Standardisasi
Industri Palembang


Syamdian

Lampiran 2. Pengukuran Perjanjian Kinerja (PK) TA. 2022

PENGUKURAN KINERJA

Unit Eselon III : BSPJI Palembang
Tahun Anggaran : 2022

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Komponen / Subkomponen	Pagu	Realisasi	% Capaian
1	2	3	4			5	6	7	8
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	1 Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan	8 Tenan	200%	Promosi/publikasi/ temu Pelanggan/ sosialisasi / diseminasi Standardisasi Dan Layanan Teknis	102,377,000.00	94,559,429.00	92%
		2 Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	9 Kegiatan Kolaborasi	300%	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi Dan Layanan Teknis Baristand Industri	25,000,000.00	22,171,758.00	89%
2	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1 Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	71%	237%	Fasilitasi Dan Pembinaan Industri BSPJI Palembang	55,000,000.00	26,144,550.00	48%
		2 Meningkatkan utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15%	55%	367%	Layanan Hubungan Masyarakat, sosialisasi dan diseminasi	160,663,000.00	62,944,030.00	39%
		3 Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	20 Ruang Lingkup	50 Ruang Lingkup	250%	Peralatan Fasilitas Laboratorium/ workshop/ layanan BSPJI Palembang	1,259,512,000.00	1,015,233,725.00	81%
		4 Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	85,83%	215%	Operasional Dan Pemeliharaan Kantor	3,486,905,000.00	3,276,858,812.00	94%
3	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	1 Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	109%	Layanan Perencanaan Dan Penganggaran dan Pelaksanaan Reformasi Birokrasi / Zona Integritas/spip	63,462,000.00	53,933,396.00	85%
4	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1 Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,6 Indeks	100%	Pelayanan Publik Kepada Industri	409,500,000.00	387,166,154.00	95%
5	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1 Rata-rata indeks profesionalitas ASN	75 Indeks	78.9 Indeks	105%	Layanan Manajemen SDM Internal	336,072,000.00	292,997,384.00	87%
		2 Nilai disiplin pegawai	90 nilai	92.86 Nilai	103%	Gaji Dan Tunjangan	8,511,000,000.00	8,460,471,958.00	99%
6	Penguatan Layanan Publik	1 Nilai minimal indeks layanan publik	8 Indeks	A Indeks	130%	Layanan Sarana Internal	280,632,000.00	204,228,398.00	73%
7	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1 Nilai minimal akuntabilitas kinerja	83 Nilai	64,35 Nilai	78%	Layanan Pemantauan Dan Evaluasi dan Penyelenggaraan Kearsipan Birokrasi/ Zona Integritas/spip	76,670,000.00	48,779,906.00	64%
		2 Nilai minimal laporan keuangan	90 Nilai	99 Nilai	110%	Pengelolaan Keuangan Dan Perbendaharaan	39,852,000.00	39,823,537.00	100%

Lampiran 3. Capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja TA. 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Capaian	TW IV (%)	
					Fisik	
					S	R
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Jumlah Tenan Inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	4 Tenan	8 Tenan	100%	100%
		Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	3 Kegiatan Kolaborasi	9 Kegiatan Kolaborasi	100%	100%
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	71%	100%	100%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	15%	55%	100%	100%
		Peningkatan Jumlah Lingkup layanan jasa industri didalam negeri	20 Ruang Lingkup	50 Ruang Lingkup	100%	100%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	85,83%	100%	100%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100%	100%	100%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,6 Indeks	3,6 Indeks	100%	100%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang professional	Rata-Rata Indeks Profesionalitas ASN	75 Indeks	78.9 Indeks	100%	100%
		Nilai Disiplin Pegawai	90 nilai	92.86%	100%	100%
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi dan Layanan Publik	Nilai Minimal indeks layanan publik	B Indeks	A Indeks	100%	100%
8	Penguatan Layanan Prima dan Akuntabilitas Organisasi	Nilai Minimal Akuntabilitas Kinerja	83 Nilai	64,35 Nilai	100%	100%
		Nilai Laporan Keuangan	90 Nilai	99 Nilai	100%	100%

Lampiran 4. Realisasi Renstra Satker/ Unit Kerja (2020-2024)

Satker/ Program/ Tujuan	Sasaran Kinerja	Sasaran Strategis / Indikator Kinerja		Satuan	Target										
					2021			2022			2023	2024	Total 2021 - 2024		
					Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian	Target	Target	Target	Realisasi	% Capaian
BSPJI Palembang															
Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri															
T2	SK 1	Meningkatnya daya saing industri pengolahan Nonmigas													
		1	Jumlah tenan inkubator berbasis teknologi yang terbentuk	Tenan	4	4	100.00%	4	8	200.00%	5	6	19	12	63.16%
		2	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	Kegiatan Kolaborasi	3	3	100.00%	3	9	300.00%	4	5	15	12	80.00%
T1	SK 2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0													
		1	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	Perusahaan	N/A	N/A	N/A	1	1	100.00%	2	3	6	1	16.67%
T1	SK 3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri													
		1	Produktivitas / efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	%	30	32	100.00%	30	71	236.67%	40	45	45	71	157.78%
		2	Meningkatnya utilitasi layanan jasa industri di dalam negeri	%	10	56.91	100.00%	15	55	366.67%	20	25	25	55	220.00%
		3	peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Ruang Lingkup	15	33	100.00%	20	50	250.00%	20	25	80	83	103.75%
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	%	40	68.5	100.00%	40	85.83	214.58%	45	50	50	85.83	171.66%
T2	SK 4	Terselenggaranya urusan pemerintah di bidang perindustrian yang berkelanjutan													
		1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	Indeks	3.5	3.55	100.00%	3.6	3.6	100.00%	3.6	3.7	3.7	3.6	97.30%
Program Dukungan Manajemen															
T4	SK 5	Tercapainya pengawasan internal yang efektif dan efisien													
		1	Nilai minimal indeks manajemen risiko	Nilai	3	-	-	3	3	100.00%	4	4	4		0.00%
		2	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	%	91.5	95	100.00%	92	100	108.70%	92	93	93	100	107.53%
T4	SK6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional													
		1	Rata - rata indeks profesionalitas ASN	Indeks	75	75	100.00%	75	81.51	108.68%	75	77	77	81.51	105.86%
		2	Nilai disiplin pegawai	nilai	85	88	100.00%	90	92.86	103.18%	90	90	90	92.86	103.18%
T3	SK7	Penguatan sistem informasi terintegrasi, kolaborasi dan layanan publik													
		1	Nilai minimal indeks layanan publik	Indeks	B-	A	100.00%	B	A	100.00%	B	A-	A-	A	100.00%
T4	SK8	Penguatan layanan prima dan akuntabilitas organisasi													
		1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	Nilai	81	84.55	100.00%	83	64.35	77.53%	85	88	88	64.35	73.13%
		2	Nilai minimal laporan keuangan	Nilai	90	89.5	100.00%	90	99	110.00%	90	90	90	99	110.00%

Lampiran 5. SPK Kolaborasi dan Surat Pernyataan BSPJI Palembang dengan Stakeholders



SURAT PERNYATAAN

Nomor :

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jambi dalam kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Beek Rison
Jabatan : Direktur Utama
Alamat : Jl. Lintas Sumatera KM. 4, Bernai, Kec. Sarolangun, Kab.
Sarolangun, Provinsi Jambi
No. Telepon : 081224009350

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dalam Rangka Penguatan dan Peningkatan Daya Saing Industri** di Provinsi Jambi yang dimulai pada tanggal **04 Juli 2022** sampai dengan **28 November 2022** telah bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain :

A. BSPJI Palembang

1. Menyediakan SDM/tenaga ahli berkualitas dan unggul dalam melaksanakan kegiatan pendampingan;
2. Menyediakan dan mengembangkan paket teknologi proses produksi kopi, pengujian kualitas mutu dan masa simpan kopi bubuk, serta pendampingan sistem manajemen keamanan pangan PT. Bahtera Khatulistiwa Indonesia;
3. Menyediakan sarana, prasarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan.

B. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi :

1. Menyediakan alokasi dana dan dukungan fasilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Menyediakan dukungan dan akses yang diberikan kepada wirausaha industri sesuai dengan ruang lingkup perjanjian kerjasama;
3. Melakukan pendampingan, mediasi dalam proses penumbuhkembangan wirausaha industri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sarolangun, 15 Juni 2023
Direktur Utama


BAHTERA
KHATULISTIWA INDONESIA
Beek Rison

CV LATISA PUTRI

LADJANG COFFEE

Jl. H. Yamin, RT 11 Kelurahan Pasar Atas Bangko

Kode Pos: 37313, Telp. 081366777262, Gmail: latisaputricv@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor :

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jambi dalam kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tismiawati
Jabatan : Direktur
Alamat : Jl. H. Yamin, RT 11 Kelurahan Pasar Atas Bangko
No. Telepon : 085266578465

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dalam Rangka Penguatan dan Peningkatan Daya Saing Industri** di Provinsi Jambi yang dimulai pada tanggal **04 Juli 2022** sampai dengan **28 November 2022** telah bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain :

A. BSPJI Palembang

1. Menyediakan SDM/tenaga ahli berkualitas dan unggul dalam melaksanakan kegiatan pendampingan;
2. Menyediakan dan mengembangkan paket teknologi proses produksi kopi, pengujian kualitas mutu dan masa simpan kopi bubuk, serta pendampingan sistem manajemen keamanan pangan CV Latisa Putri;
3. Menyediakan sarana, prasarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan.

B. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi :

1. Menyediakan alokasi dana dan dukungan fasilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Menyediakan dukungan dan akses yang diberikan kepada wirausaha industri sesuai dengan ruang lingkup perjanjian kerjasama;
3. Melakukan pendampingan, mediasi dalam proses penumbuhkembangan wirausaha industri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 15 Juni 2023





**PT. LENTERA LEMBAHMENTENANG
KECAMATAN JANGKAT
JAMBI-INDONESIA**

Jl. Hamparan Indah Desa Muara Madras Kec. Jangkat Kab. Merangin Jambi Pos. 37372

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 093/LLM-JANGKAT/06/2023

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jambi dalam kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami,

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Zuriyan Hadi
Jabatan : Direktur PT. Lentera Lembah Mentenang
Alamat : Jl. Hamparan Indah Desa Muara Madras Kec. Jangkat Kab. Merangin,
Jambi
No telepon : 082281013166

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri dalam rangka Penguatan dan Peningkatan Daya Saing Industri** di Provinsi Jambi yang dimulai pada tanggal **04 Juli 2022** sampai dengan **28 November 2022** telah bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktivitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain :

A. BSPJI Palembang

1. Menyediakan SDM/tenaga ahli berkualitas dan unggul dalam melaksanakan kegiatan pendampingan;
2. Menyediakan dan mengembangkan paket teknologi proses produksi kopi, pengujian kualitas mutu dan masa simpan kopi bubuk, serta pendampingan system manajemen keamanan pangan PT. Lentera Lembah Mentenang
3. Menyediakan sarana, prasarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan.

B. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi :

1. Menyediakan alokasi dana dan dukungan fasilitas sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
2. Menyediakan dukungan dan akses yang diberikan kepada wirausaha industry sesuai dengan ruang lingkup perjanjian kerjasama;
3. Melakukan pendampingan, mediasi dalam proses penumbuh kembangan wirausaha industri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 15 Juni 2023
Pimpinan


Zuriyan Hadi
PT. LENTERA LEMBAHMENTENANG
JANGKAT



SIBA ROSELLA

Jl. Pasar Baru Nomor 1 Desa Lingga Kecamatan Lawang Kidul Kabupaten Muara Enim

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 02/06/SIBAROSELLA/2023

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim dalam kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dian
Jabatan : Pimpinan IKM SIBA Rosella
Alamat : Jl. Ps. Baru Nomor 1, Lingga, Kecamatan Lawang Kidul, Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
No. Telepon : 082281769573

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **Pelaksanaan Konsultansi Teknologi Proses Pengeringan dan Pengemasan Produk Rosella Kering untuk Peningkatan Efisiensi Produksi dan Daya Saing Produk Rosella** yang dimulai pada tanggal **11 Mei 2022** sampai dengan **11 November 2022** telah bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktifitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain:

A. BSPJI Palembang:

1. Menyediakan SDM/tenaga ahli berkualitas dan unggul dalam melaksanakan kegiatan pendampingan;
2. Menyediakan dan mengembangkan paket teknologi proses produksi Rosella, pengujian kualitas mutu dan masa simpan teh rosella, serta pendampingan sistem manajemen keamanan pangan SIBA Rosella;
3. Menyediakan sarana, prasarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan.

B. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim :

1. Menyediakan dukungan dan akses BSPJI Palembang untuk pendampingan industri di IKM SIBA Rosella;
2. Melakukan pendampingan dalam improvement proses produksi rosella dalam proses penumbuhkembangan SIBA Rosella.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 05 Juni 2023

Pimpinan IKM



Dian

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 404/UKT/VI/2023

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim dalam kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Handono Agung
Jabatan : Pimpinan PT. Utama Karya Techindo
Alamat : Jl Proklamasi No. 50 Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
No. Telepon : 085267184798

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **Pelaksanaan Konsultansi Teknologi Proses dan Penerapan GMP Ban Vulkanisir Guna Meningkatkan Mutu, Daya Saing dan Keamanan Produk Sesuai SNI 3768:2013** yang dimulai pada tanggal **11 Mei 2022** sampai dengan **11 November 2022** telah bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktifitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain:

A. BSPJI Palembang:

1. Menyediakan SDM/tenaga ahli berkualitas dan unggul dalam melaksanakan Perjanjian Kerjasama;
2. Menyediakan dan mengembangkan paket teknologi yang diperlukan oleh wirausaha industri dalam lingkup Perjanjian Kerjasama;
3. Menyediakan sarana, prasarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan.

B. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim :

1. Menyediakan dukungan dan akses yang diberikan kepada PT. Utama Karya Techindo sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian Kerjasama;
2. Melakukan pendampingan dalam proses penumbuhkembangan wirausaha industri;

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 05 Juni 2023

Pimpinan IKM



Handono Agung



Koperasi Ginde Sugi Toman

Jl. Kertapi km 1 Toman Darat. Musi Bayuasin-Sumsel
Telp :082281289117 email:Gindesugi@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 100/KUDGS/XII/2022

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin dalam kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syamsul Rizal
Jabatan : Pimpinan IKM Ginde Sugih
Alamat : Desa Toman, Kecamatan Babat Toman, Kabupaten Musi,
Banyuasin, Sumatera Selatan
No. Telepon : 081367903532

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **Pelaksanaan Pekerjaan Konsultansi Peningkatan Kualitas dan Nilai Tambah Gambir Desa Toman** yang dimulai pada tanggal **11 Mei 2022** sampai dengan **11 November 2022** telah bermanfaat dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktifitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain:

A. BSPJI Palembang:

1. Peningkatan nilai tambah gambir dengan cara diversifikasi produk dalam bentuk tepung gambir (Ekstrak katekin);
2. Memberikan jasa konsultasi dalam bentuk pelatihan cara produksi yang baik dan ISO 9001: 2015;
3. Pendampingan pembuatan dokumen mutu ISO 9001: 2015.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan pekerjaan konsultasi peningkatan kualitas dan nilai tambah gambir desa Toman

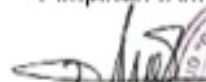
B. Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin:

1. Menyediakan dukungan dan akses yang diberikan kepada IKM Ginde Sugih sesuai dengan ruang lingkup Perjanjian Kerjasama;
2. Peningkatan nilai tambah gambir dengan cara diversifikasi produk dalam bentuk teh gambir;
3. Melakukan pendampingan dalam proses penumbuhkembangan wirausaha industri;

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 02 Juni 2023

Pimpinan IKM


Syamsul Rizal



SURAT PERNYATAAN
Nomor : 003/BAFFA/06/2023

Sehubungan dengan program BSPJI Palembang yang berkolaborasi dengan Dinas Koperasi Perindustrian Perdagangan UKM Kabupaten Way Kanan kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan di industri kami,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Haves Saputra
Jabatan : Pimpinan IKM CV BAFFA RUBBER
Alamat : Ds BumiBaru, Kec BlambanganUmpu, Kab Way Kanan, Lampung
No. Telepon : 085225804099

Menyatakan bahwa kegiatan pendampingan dan konsultasi yang telah dilaksanakan oleh BSPJI Palembang berupa pendampingan **PENINGKATAN EFISIENSI DAN KUALITAS LATEKS PEKAT SERTA PEMANFAATAN LIMBAH PROSES LATEKS MENJADI PUPUK CAIR** yang dimulai pada tanggal **11 Mei 2022** sampai dengan **11 November 2022** memberikan manfaat dan dampak yang cukup signifikan dalam menyelesaikan permasalahan yang kami hadapi dan telah meningkatkan efisiensi dan produktifitas di industri kami.

Adapun kegiatan yang telah dilaksanakan di industri kami antara lain:

A. BSPJI Palembang:

1. Menyediakan SDM/tenaga ahli berkualitas dan unggul dalam melaksanakan Perjanjian Kerjasama;
2. Menyediakan dan mengembangkan paket teknologi yang diperlukan oleh wirausaha industri dalam lingkup Perjanjian Kerjasama;
3. Menyediakan sarana, prasarana dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan.

B. Dinas Perindustrian Perdagangan UKM Kab. Way Kanan:

1. Menyediakan dukungan dan akses untuk IKM CV Baffa Rubber.
2. Melakukan pendampingan dalam proses penumbuh kembangan wirausaha industri;

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

WAY KANAN, 9 Juni 2023

Pimpinan IKM



**PERJANJIAN KERJASAMA
ANTARA
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
DAN
DINAS PERDAGANGAN DAN PERINDUSTRIAN KABUPATEN MUSI BANYUASIN
TENTANG
KERJASAMA OPTIMALISASI TEKNOLOGI INDUSTRI DI KABUPATEN
MUSI BANYUASIN**

Nomor : 139/BSPJI-Palembang/MS/V/2022
Nomor : B - 530/9/DISDAGPERIN - IND /2022

Pada hari ini **Rabu** tanggal **Sebelas** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua (11-05-2022)**, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. SYAMDIAN : Plt. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI Palembang), berkedudukan di Jalan Perindustrian II No. 12 KM. 9 Palembang.

NIP : 197407272003121006

selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.

- II. Ir. MURA, M.M: Kepala Bidang Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Musi Banyuasin, berkedudukan di Jalan Merdeka Lk. I Kel. Serasan Jaya Kec. Sekayu Kabupaten Musi Banyuasin.

NIP : 196809111997032002

selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya secara bersama - sama dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri – sendiri disebut **PIHAK**.

**NOTA KESEPAKATAN
ANTARA
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI PALEMBANG
DAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH KABUPATEN MUARA ENIM
TENTANG
OPTIMALISASI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DAN MANAJEMEN INDUSTRI
DALAM RANGKA PENGUATAN DAN PENINGKATAN DAYA SAING INDUSTRI
DI KABUPATEN MUARA ENIM**

Nomor : 655/BSKJI/BSPJI-Palembang/MS/V/2022

Nomor : 033/SPK/Balitbangda-1/2022

Pada hari ini **Selasa** tanggal **Tujuh Belas** bulan **Mei** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Dua (17-05-2022)**, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- I. SYAMDIAN : Plt. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Palembang, dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri (BSPJI Palembang), berkedudukan di Jalan Perindustrian II No. 12 KM. 9 Palembang, selanjutnya disebut **PIHAK KESATU**.
- II. M. TARMIZI ISMAIL : Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kabupaten Muara Enim, berkedudukan di Jl. Mayor Jend. Tjik Agoes Kiemas, SH, Kompleks Islamic Center Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan 31311, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

PIHAK KESATU dan **PIHAK KEDUA**, selanjutnya secara bersama-sama dalam Perjanjian Kerjasama ini disebut **PARA PIHAK** dan secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK**.